

2023-2027

**RENSTRA
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS BILLFATH**



**UNIVERSITAS
BILLFATH
2023-2027**



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN
TAHUN 2023-2027**

**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL FATTAH SIMAN
LAMONGAN
UNIVERSITAS BILLFATH**
Telp : 0322 3385799
copyright© Universitas Billfath-Lamongan 2023



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN**

NOMOR: 045.1/SK/07.1093/VIII/2023

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2023-2027
UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN**

Rektor Universitas Billfath Lamongan

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Billfath memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam satu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan dan keterjangkauan;
2. Bahwa perlu ditetapkan Renstra Universitas Billfath Lamongan 2023-2027 dengan mengacu kebijakan dan aturan yang berlaku;
3. Bahwa penetapan Renstra Universitas Billfath Lamongan 2023-2027 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);

6. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional, (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No 54);
16. Statuta Universitas Billfath berdasarkan SK YPPF No. 0.21.01/YPPFSL.UB/A-1/VIII/2023
17. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Billfath Lamongan Tahun 2017-2037

Memperhatikan

Hasil keputusan rapat Pimpinan Universitas Billfath dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah Siman Lamongan tanggal 27 Juli 2023 tentang penetapan Rensntra Universitas Billfath Tahun 2023-2027.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- Pertama : Memberlakukan Renstra Universitas Billfath Lamongan 2023-2027 yang mengacu pada kebijakan Universitas Billfath sebagaimana Rencana Induk Pengembangan;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki atau ditambahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lamongan
Pada tanggal 1 Agustus 2023

Rektor,



H.KHOLID NOVIANTO,ME

Tembusan:

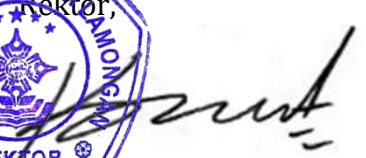
1. LLDIKTI Wil VII Surabaya
2. Ketua pengurus YPPF;
3. Para Wakil Rektor Universitas Billfath;
4. Para Dekan Fakultas di Universitas Billfath;
5. Para Ketua Program Studi di Universitas Billfath

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) 2023-2027 Universitas Billfath dibuat setelah turunnya SK Menristekdikti Nomor 426/KPT/I/2016 tentang Izin Pendirian Universitas Billfath. Penyusunan Renstra 2023-2027 dilakukan Universitas Billfath didasarkan atas visi dan tujuan Universitas Billfath. Visi yang merefleksikan Universitas Billfath yang *low profile* (bersahaja), tapi selalu bekerja keras untuk ikut serta mendorong pembangunan manusia seutuhnya serta pembentukan masyarakat modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan nilai-nilai kepesantrenan.

Universitas Billfath bertekad menjadikan lembaga pendidikan tingginya yang benar-benar kredibel (*credible*) dan akuntabel (*accountable*). Kredibel (*credible*) berarti mampu menyajikan program akademik yang bermutu, sehingga mampu mencetak lulusan yang mampu dalam bidangnya. Sedangkan akuntabel (*accountable*) berarti Universitas Billfath mampu mempertanggungjawabkan semua kegiatannya kepada masyarakat dan pemerintah.

Dengan tersusunnya Renstra, diharapkan kinerja Universitas Billfath akan semakin meningkat untuk mewujudkan visinya dengan prioritas program yang diikuti dengan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Akhirnya, harus diakui, bahwa di dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna, sebagaimana kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, karena itu saran yang membangun sangat diharapkan.

Lamongan, 1 Agustus 2023
Rektor,

H. Kholid Novianto, S.E., M.E.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Mekanisme Penyusunan Renstra	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Sasaran	6
BAB II LANDASAN DASAR	
A. Landasan Yuridis	7
B. Landasan Historis	8
C. Landasan Institusional	9
BAB III ANALISIS SITUASI DAN MASALAH	
A. Kondisi Objektif Internal	12
1. Kelembagaan	12
2. Fakultas dan Program Studi	12
3. Sumber daya Manusia	13
4. Mahasiswa	14
5. Organisasi Intra Kampus	15
6. Lembaga dan Kerjasama	16
7. Sarana Prasarana	20
8. Perpustakaan	23
9. Laboratorium	25
10. Sarana Transportasi	25
11. Keuangan	25
12. Jurnal-jurnal	26
B. Kondisi Objektif Eksternal	
1. Kondisi Nasional-Global	26
2. Kondisi Regional	30
C. Analisis Masalah Berdasarkan Analisis SWOT	39
1. Strategi atas Dasar Peluang-Kekuatan	41

a. Kelembagaan	41
b. Letak Geografis	42
c. Pengembangan Ketenagaan	44
d. Otonomi Pendidikan	44
e. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan	45
f. Penelitian dan Pengabdian	46
g. Pengembangan Kerjasama	48
2. Strategi atas Dasar Ancaman-Kekuatan	48
a. Persaingan Antar Lembaga Pendidikan	48
b. Ketenagaan	49
c. Kondisi Ekonomi Masyarakat	50
d. Meningkatkan Apresiasi Masyarakat	51
e. Akselesari <i>Akademic Atmosphere</i>	52
f. Unit Penunjang	52
BAB IV KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM	54
A. Kebijakan Dasar	54
B. Rencana Program	54
1. Kelembagaan	54
2. Pendidikan dan Pengajaran	55
3. Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	57
4. Kemahasiswaan	59
5. Kepesantrenan	62
6. Sumber Daya Manusia	63
7. Sarana Prasarana	65
8. Keuangan	67
9. Kerjasama	68
BAB V RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM DAN PROYEKSI ANGGARAN	70
BAB VI PENUTUP	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan sebuah ikhtiar mulia untuk menyiapkan generasi muda agar memiliki akhlak mulia, kompetensi akademik dan intelektual yang unggul serta membantu mereka tumbuh menjadi pemimpin andal dimasa depan. Dengan posisi strategis ini, perguruan tinggi diharapkan senantiasa mengembangkan diri, menjaga relevansinya bagi kebutuhan pembangunan nasional, dan meningkatkan kontribusinya bagi kehidupan social secara umum. Dengan demikian, perguruan tinggi dituntut agar mengembangkan berbagai strategi, program dan kegiatan guna pencapaian maksud tersebut. Pada puncaknya, perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan cita-cita dan amanat nasional, yakni Indonesia yang cerdas, adil, makmur, dan sejahtera, disampin juga dengan tetap memeprtahankan tradisi warisan para ulama' dan kyai yang kita kenal dengan tradisi pesantren. Dengan semangat dan untuk maksud serta tujuan inilah Universitas Billfath didirikan.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Billfath menerapkan azas manajemen modern dalam pengelolaan perguruan tinggi agar program yang dilaksanakan berjalan terarah, efektif, efisien dan berkelanjutan. Terarah maksudnya kegiatan yang dilaksanakan demi terwujudnya visi, misi yang telah ditetapkan. Pemanfaatan dengan prinsip ekonomis atau berdaya guna maksimal terhadap daya dan potensi yang dimiliki terhadap pencapaian tujuan, inilah maksud efektif dan efisien. Serta hasil yang telah dicapai bernilai untuk dikembangkan pada masa mendatang atau memiliki sumbangan positif terhadap perbaikan selanjutnya, inilah makna berkelanjutan. Apalagi mengingat setiap perubahan, perbaikan tidak akan dapat dicapai seketika, tetapi melalui tahapan-tahapan, siklus yang secara terus menerus dilakukan.

Pentahapan pengembangan lembaga secara terarah dan berkelanjutan ini penting karena sebuah lembaga harus selalu mempunyai dasar yang kokoh dalam setiap perubahan dan pengembangan yang dilakukannya. Pengelolaan dan pengembangan sebuah lembaga tidak dapat dilakukan semata-mata kerana

memenuhi karena kebutuhan sesaat, atau keinginan pihak tertentu, tetapi harus direncanakan secara sistematis dengan memperhatikan pihak-pihak yang terlibat, yaitu aspirasi *stakeholders* dan sivitas akademika, serta demi kebutuhan masa depan. Maka dari itu, perlu disusun suatu rencana pengembangan sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya berupa kebijakan dan program kegiatan Universitas Billfath Lamongan.

Rumusan rencana pengembangan tersebut lazim disebut dengan Rencana Strategis (Renstra), yaitu rencana tertulis yang berisi keselarasan arah antara visi, misi, tujuan, kebijakan, program, sasaran dan kegiatan dan dijadikan pedoman oleh semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan Universitas Billfath. Penyusunan ini dimaksudkan agar semua pihak yang terlibat memahami program-program lembaga selama lima/empat tahun kedepan, atau selama satu periode kepemimpinan.

B. Mekanisme Penyusunan Renstra

Renstra merupakan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang akan dilaksanakan melalui program kegiatan Universitas Billfath. Universitas Billfath menyusun Renstra pengembangan tahun 2023-2027 sebagai acuan dalam melaksanakan tugas-tugas kelembagaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan kajian secara mendalam terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan pendidikan, studi banding atas Renstra dari beberapa perguruan tinggi sejenis, mempertimbangkan hasil survei *stakeholder*, jaringan alumni serta pengguna alumni potensial, dan daya yang dimiliki oleh lembaga. Hasil studi pendahuluan tersebut dijadikan bahan diskusi terfokus yang melibatkan ahli manajemen perguruan tinggi, beberapa dosen dan staf serta pimpinan di Universitas Billfath.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, yakni tahun 2023-2027, agar mudah dalam evaluasi jangka menengah yaitu lima tahunan, sekaligus sebagai dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan kepemimpinan dalam periode tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat

Renstra Universitas Billfath 2023-2027 disusun untuk menegaskan arah pengembangan Universitas Billfath dalam kurung waktu 5 (lima) tahun yang akan datang 2023-2027), sehingga persamaan persepsi dan gerak langkah dari semua sivitas akademika dapat dicapai. Bangunan jalinan kebersamaan pandangan dan tujuan akan terbentuk dari semua komponen sistem universitas termasuk pimpinan pada semua tingkatan yang secara keseluruhan akan menciptakan momentum untuk pencapaian sasaran. Salah satu manfaat berharga dari Renstra adalah bahwa prioritas universitas menjadi tegas yang kemudian diterjemahkan pada prioritas penggunaan anggaran yang biasanya terbatas dibandingkan dengan rencana pengembangan.

D. Sasaran

Peningkatan mutu kelembagaan, akademik dan non akademik perguruan tinggi adalah sasaran strategis yang dituju dengan tersusunnya Renstra 2023-2027 dengan spirit ingin mewujudkan rencana pembangunan Universitas Billfath jangka panjang yakni *to be a Prominent University on Applied Research inspirited by Islamic Values*. Penekanan dalam hal ini sesungguhnya ditujukan pada peningkatan kualitas kelembagaan, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat nasional dan internasional. Sasaran dimaksud akan dicapai secara bertahap dengan dukungan pengembangan di bidang kelembagaan, akademik dan non akademik, sehingga Universitas Billfath akan lebih kredibel dan akseptabel dalam program-programnya dalam periode 5 (lima) tahun kedua, yang kemudian lebih diperjelas dengan program pemantapan langkah Universitas Billfath menuju *"Towards Research University"* tingkat Nasional dalam periode 25 tahun berikutnya.

BAB II
LANDASAN DASAR
RENSTRA UNIVERSITAS BILLFATH

A. Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2023-2027 didasarkan atas landasan-landasan yuridis yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional, (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No 54)
16. Statuta Universitas Billfath berdasarkan SK YPPF No. 0.21.01/YPPFSL.UB/A-1/VIII/2023

B. Landasan Historis

Universitas Billfath adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah (YPPF) Siman Lamongan yang diprakarsai oleh Drs. K.H. Agus Abd. Madjid. YPPF Siman Lamongan berbadan hukum atas dasar Akta Notaris Habib Adjie, S.H., M.H. Nomor 27/HBA/NOT-PPAT/VII/2010 Tanggal 16 Juli 2010 dan kemudian disahkan Oleh KEMENKUMHAM di Jakarta, 02 Agustus 2010.

Berdasarkan Surat Keputusan Menristek Dikti RI Nomor 426/KPT/I/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Izin Pendirian Universitas Billfath di Lamongan, maka Universitas Billfath resmi berdiri dengan menyelenggarakan 10 Program Studi Program Sarjana (S1) dan berdasarkan SK Kementerian Agama RI tahun 2023 tentang Penggabungan STIT Al-Fattah pada Universitas Billfath, maka sejak tahun 2023 universitas Billfath secara resmi menyelenggarakan 12 Program Studi Program Sarjana (S1) yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam

2. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Program Studi Pendidikan Kimia
4. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
5. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
6. Program Studi Matematika
7. Program Studi Biologi
8. Program Studi Fisika
9. Program Studi Teknik Informatika
10. Program Studi Teknik Mesin
11. Program Studi Teknik Elektro
12. Program Studi Ilmu Hukum

Kampus Universitas Billfath terletak di tengah-tengah kompleks Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah Siman Lamongan yang memiliki lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. YPPF termasuk pesantren besar di Lamongan dilihat dari jumlah santri menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia. Lahan yang dimiliki YPPF adalah seluas 98.900 m². Dari luas tersebut baru 30.481 m² digunakan untuk kampus Universitas Billfath.

Sebagai Perguruan Tinggi yang berada dalam naungan pondok pesantren, Universitas Billfath berupaya berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Keislaman, Keindonesiaan, Kepesantrenan. Minat masyarakat terhadap Universitas Billfath terus meningkat karena universitas berbasis pesantren, dosen-dosen yang berkualitas, fasilitas pendidikan yang mendukung, serta adanya jalinan kerjasama dengan berbagai institusi dalam rangka untuk mewujudkan kualitas yang mampu bersaing ditingkat nasional.

C. Landasan Institusional

Perencanaan program dalam Renstra Universitas Billfath didasarkan atas visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai utama Universitas Billfath sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Universitas Terkemuka dalam Riset Terapan yang dijiwai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kepesantrenan.

(To be a Prominent University on Applied Research Inspired by Indonesian Islamic Values)

2. Misi

Misi Universitas Billfath:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, sehingga menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia dan berkompeten;
- b. Menyelenggarakan riset terapan yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa dan negara yang unggul;
- d. Mewujudkan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kepesantrenan dalam sikap, perilaku dan proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi; dan
- e. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, efisien, transparan dan akuntabel serta bekerjasama dengan berbagai institusi dalam rangka mewujudkan visi dan misi universitas.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan Universitas Billfath diarahkan pada pencapaian tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia dan berkompeten;
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhan atau kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara;
- c. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan peradaban dan daya saing bangsa;
- d. Menghasilkan riset terapan yang berkualitas dalam rangka memberi kontribusi kemajuan masyarakat, bangsa dan negara;

- e. Membangun sinergi dengan berbagai institusi untuk meningkatkan mutu lulusan dan peran lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- f. Mendapat pengakuan masyarakat (reputasi) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian terapan.

4. Nilai-nilai Utama

Universitas Billfath bertekad menanamkan nilai-nilai perjuangan K.H. Abdul Fattah, pendiri Pondok Pesantren Al Fattah, dalam segenap diri mahasiswa, alumni, dosen dan tenaga kependidikan. Nilai-nilai utama tersebut adalah:

- a. Berakhlakul karimah;
- b. Jujur, *istiqomah*, dan amanah;
- c. Tangguh, mandiri dan mampu menjadi teladan;
- d. Gemar menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; dan
- e. Menyatu dengan masyarakat.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN MASALAH

A. KONDISI OBYEKTIF INTERNAL

1. Kelembagaan

Susunan organisasi Universitas Billfath terdiri dari Yayasan/Penyelenggara, Senat, Rektor, Sekretaris Perguruan Tinggi, dan Wakil Rektor, Fakultas, Biro, Kelompok Fungsional Dosen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Teknologi Komputer dan Jaringan (LTKJ), Lembaga Kerja Sama (LKS), Lembaga Penerimaan Mahasiswa Baru (LPMB), Pesantren Mahasiswa, Pusat Bahasa dan unit-unit Pelaksana Teknis.

2. Fakultas dan Program Studi

Fakultas dan Program Studi adalah pelaksana akademik pada tingkat jurusan untuk disiplin ilmu tertentu. Universitas Billfath menyelenggarakan 5 (lima) Fakultas, dengan 12 (duabelas) program studi. Selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Fakultas Agama Islam (FAI) terdiri dari 2 Program Studi:
 - 1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - 2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- b. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), terdiri dari 3 program studi:
 - 1) Pendidikan Kimia
 - 2) Pendidikan Bahasa Indonesia
 - 3) Pendidikan Bahasa Inggris
- c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), terdiri dari 3 program studi:
 - 1) Matematika
 - 2) Biologi
 - 3) Fisika
- d. Fakultas Teknik
 - 1) Teknik Informatika
 - 2) Teknik Mesin
 - 3) Teknik Elektro
- e. Fakultas Hukum
 - 1) Ilmu Hukum

3. Sumber Daya Manusia

Universitas Billfath melakukan upaya pengembangan dan program yang jelas dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui kualitas dan kuantitas dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan tenaga administrasi yang profesional. Peningkatan sumber daya manusia dilakukan melalui program pendidikan studi lanjut baik formal maupun pelatihan-pelatihan bagi tenaga akademik dan tenaga non akademik dengan pemberian beasiswa.

Untuk tenaga akademik dilingkungan Universitas Billfath saat ini hampir semua berlatar belakang pendidikan Pascasarjana lulusan dalam negeri dan sesuai dengan bidang keahliannya. Profil sumber daya manusia Universitas Billfath adalah sebagai berikut.

a. Dosen/Tenaga Pendidikan

1) Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. Dosen/Tenaga Pendidikan Menurut Jenis Kelamin

No.	Nama Program Studi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam	6	3	9
2.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	3	3	6
3.	Pendidikan Kimia	1	5	6
4.	Pendidikan Bahasa Indonesia	4	3	7
5.	Pendidikan Bahasa Inggris	4	3	7
6.	Matematika	3	2	5
7.	Biologi	1	5	6
8.	Fisika	4	3	7
9.	Teknik Informatika	4	1	5
10.	Teknik Mesin	3	2	5
11.	Teknik Elektro	4	1	5
12.	Ilmu Hukum	5	1	6
Jumlah		40	32	72

2) Menurut Jenjang Pendidikan

Tabel 2. Dosen/Tenaga Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Nama Program Studi	S-1	S-2	S-3	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam	-	7	2	9

2.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	-	6	-	6
3.	Pendidikan Kimia	-	6	-	6
4.	Pendidikan Bahasa Indonesia	-	7	-	7
5.	Pendidikan Bahasa Inggris	-	7	-	7
6.	Matematika	-	5	-	5
7.	Biologi	-	6	-	6
8.	Fisika	-	6	1	7
9.	Teknik Informatika	-	5	-	5
10.	Teknik Mesin	-	5	-	5
11.	Teknik Elektro	-	5	-	5
12.	Ilmu Hukum	-	6	-	6
Jumlah		-	72	-	72

3) Menurut Jabatan Fungsional

Tabel 3. Dosen/Tenaga Pendidikan Menurut Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah	Prosentase
1.	Tenaga Pengajar	6	8.4
2.	Asisten Ahli	55	76.3
3.	Lektor	10	14
4.	Lektor Kepala	1	1.3
5.	Guru Besar	-	-
Jumlah		72	100 %

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah pelaksana seluruh kegiatan yang berkaitan dengan manajemen sehari-hari perguruan tinggi mencakup bidang administrasi umum, keuangan, sekretariat, dokumentasi dan data, rumah tangga, keamanan dan lain-lain. Untuk tenaga administrasi, Universitas Billfath memiliki 13 Tenaga Administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan rata-rata S1, Pustakawan berjumlah 2 (dua) orang dengan kualifikasi pendidikan S1. Selain itu, Universitas Billfath memiliki tenaga Laboran dan Teknisi yang berjumlah 4 (empat) orang, yang memiliki kualifikasi pendidikan S2.

4. Mahasiswa

Pada tahun akademik 2022-2023, Universitas Billfath menerima mahasiswa tiap prodi sebagai berikut.

Tabel 4. Data Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2022/2023

No.	Nama Program Studi	Rombel	Jumlah
-----	--------------------	--------	--------

1.	Pendidikan Agama Islam	3 Rombel	94
2.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1 rombel	7
3.	Pendidikan Kimia	1 rombel	4
4.	Pendidikan Bahasa Indonesia	1 rombel	36
5.	Pendidikan Bahasa Inggris	1 rombel	17
6.	Matematika	1 rombel	5
7.	Biologi	1 rombel	10
8.	Fisika	1 rombel	3
9.	Teknik Informatika	1 rombel	36
10.	Teknik Mesin	1 rombel	17
11.	Teknik Elektro	1 rombel	4
12.	Ilmu Hukum	1 rombel	22
Jumlah Total		14 rombel	255

5. Organisasi Intra Kampus

Organisasi Universitas adalah lembaga yang mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di bidang ekstrakurikuler, yaitu keilmuan, pengembangan minat dan bakat, serta sosial kemasyarakatan dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa yang berdasarkan program Tridharma Perguruan Tinggi.

a. Struktur Organisasi Mahasiswa

1) Tingkat Universitas

- a) BEM : Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas
- b) MPM : Majelis Perwakilan Mahasiswa Universitas
- c) UKM : Unit Kegiatan Mahasiswa

2) Tingkat Program Studi

- a) HIMAPRODI : Himpunan Mahasiswa Mahasiswa Program Studi
- b) MPMPRODI : Majelis Perwakilan Mahasiswa Program Studi

b. Jenis Kegiatan Mahasiswa

Bidang Ilmiah:

- 1) Penelitian
- 2) Seminar/Diskusi
- 3) Pelatihan
- 4) Olimpiade

Bidang Non-Ilmiah

- 1) Seni teater
- 2) Musik
- 3) MENWA
- 4) Pramuka
- 5) Pecinta Alam
- 6) Sosial Kemasyarakatan

6. Lembaga dan Kerjasama

Perkembangan lembaga-lembaga Universitas Billfath diharapkan dapat mewadahi gerak dan langkah secara efektif dan efisien dalam menjalankan visi dan misi Universitas Billfath menuju perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif.

Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, Lembaga Struktural adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Universitas Billfath yang keberadaannya secara tegas terdapat dalam struktur organisasi universitas.

a. Lembaga Struktural

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana yang bertugas melaksanakan sebagian dari tugas-tugas pokok Universitas Billfath, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penerbitan serta publikasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian yang bernafaskan Islam. LPPM memberikan nilai atas penelitian dan melaksanakan, serta mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi segenap sivitas akademika Universitas Billfath.

Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, LPPM menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan konsep, rencana dan program kerja;
- 2) Penyusunan rumusan kebijakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penerbitan serta publikasi;
- 3) Penyusunan dan penilaian rencana serta desain penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penerbitan serta publikasi;

- 4) Pelaksanaan penelitian murni dan terapan serta pelaksanaan pengembangan pola, koordinasi, pemantauan dan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan institusi dan aktualisasi program sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 6) Penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan; dan
- 7) Pelaksanaan kegiatan administrasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penerbitan serta publikasi.

Dengan demikian, LPPM Universitas Billfath adalah pelaksana teknis di bidang penelitian, penerbitan dan publikasi serta pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Billfath, dimana pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Wakil Rektor I. Tugas yang diemban yaitu memberikan pelayanan yang terkait dengan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas Billfath Lamongan.

Dalam rangka menumbuhkan tradisi ilmiah di lingkungan Universitas Billfath, maka dibentuklah pusat penerbitan Universitas Billfath. Lembaga ini digunakan untuk mempublikasikan karya ilmiah para dosen, seperti jurnal penelitian, buku yang telah diterbitkan, buku modul, diktat kuliah, pedoman penulisan karya ilmiah, buku pedoman KKN dan PPL dan sebagainya.

b. Lembaga Non Struktural

1) Pusat Kajian dan Pengembangan Pendidikan (PKPP)

Dalam rangka menjadikan Universitas Billfath sebagai sentra kajian dan pengembangan pendidikan di wilayah Lamongan dan sekitarnya, maka dibentuklah Pusat Kajian dan Pengembangan Pendidikan (PKPP) Universitas Billfath. Lembaga yang dinaungi oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ini bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan program-program pengkajian dan pengembangan pendidikan. Program-program tersebut antara lain penelitian kependidikan,

diskusi, seminar dan penyelenggaraan pelatihan bagi para pendidik di wilayah Lamongan dan sekitarnya.

2) Forum Kajian Agama

Lembaga ini merupakan wadah bagi para dosen dan mahasiswa Universitas Billfath untuk melaksanakan beberapa kajian keilmuan Agama Islam yang ada di Universitas Billfath. Anggota dari forum kajian ini terdiri dari para dosen Universitas Billfath yang memiliki latar belakang bidang keilmuan yang beragam dan bisa diikuti oleh mahasiswa.

Kegiatan kajian tersebut dilaksanakan setiap sebulan sekali dengan nara sumber dari dosen Universitas Billfath yang tampil secara bergiliran sesuai dengan isu-isu yang *up to date*. Bahkan untuk setiap semester sekali diupayakan untuk mengundang narasumber dari luar Universitas Billfath, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi yang dipandang berkompeten di dalam tema kajian tertentu yang dipandang urgen.

3) Forum Kajian Sosial, Hukum, dan Budaya

Lembaga ini merupakan wadah bagi para dosen Universitas Billfath untuk melaksanakan beberapa kajian keilmuan yang ada di Universitas Billfath Lamongan. Anggota dari forum kajian ini terdiri dari para dosen Universitas Billfath yang memiliki latar belakang bidang keilmuan yang beragam.

Kegiatan kajian tersebut dilaksanakan setiap sebulan sekali dengan nara sumber dari dosen Universitas Billfath yang tampil secara bergiliran sesuai dengan jurusan yang ada. Bahkan untuk setiap semester sekali diupayakan untuk mengundang narasumber dari luar Universitas Billfath, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi yang dipandang berkompeten di dalam tema kajian tertentu yang dipandang urgen.

4) Klub Olah Raga

Terbentuknya klub olah raga di Universitas Billfath diharapkan dapat menambah pelayanan fasilitas bagi karyawan dan dosen Universitas Billfath. Walaupun kegiatan ini masih dilaksanakan oleh sebagian karyawan dan dosen

serta terbatas pada kegiatan olah raga tertentu, seperti tennis meja, bulu tangkis, dan senam. Namun di masa mendatang diharapkan akan dapat diikuti oleh seluruh karyawan dan dosen Universitas Billfath dan meliputi seluruh macam kegiatan olah raga.

c. Kerjasama

Untuk lebih mendorong pengembangan pelaksanaan program bidang pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Billfath telah melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga khususnya lembaga perguruan tinggi, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri.

Tabel 5. Daftar Kerjasama Universitas Billfath dengan Lembaga Lain

No.	Nama Lembaga	Tahun	Jenis Kerjasama
1.	Forum MGMP LP Ma'arif Kabupaten Lamongan	2017-2021	Diklat Administrasi Pembelajaran
2.	STIT AL-FATTAH Siman Lamongan	2017-2021	- Peningkatan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik - Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
3.	UNISLA/UNISDA Lamongan	2017-2021	Peningkatan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik
4.	STTAL	2017-2021	Peningkatan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendiik
5.	Perguruan Tinggi Singapore, Thailand, dan Malaysia	2017-2021	- Pertukaran Pelajar - Studi Banding - Seminar Internasional
6.	PEMDA Lamongan	2020-2025	Pemberdayaan Masyarakat
7.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan	2020-2025	
8.	KPU Kabupaten Lamongan	2019-2024	Pendidikan PEMILU
9.	Dinas pengadilan negeri kabupaten Lamongan	2022-2027	Tri dharma perguruan tinggi, studi banding, kegiatan kemahasiswaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana bersama
10.	Kejaksaan negeri Lamongan	2022-2023	Pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan seminar, diskusi publik, praktisi ahli sebagai dosen tamu, penelitian, pengembangan ilmu dan teknologi, program magang mahasiswa MBKM, serta penyelenggaraan seminar regional, nasional, dan internasional.
11.	Dinas pendidikan kabupaten Lamongan	2022-2027	Tri dharma perguruan tinggi, studi banding, kegiatan kemahasiswaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana bersama

12.	Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya – Fakultas Teknik Industri	2022-2027	1. Meningkatkan kemampuan, saling mendukung, dan mensinergi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi 2. Kerja Sama dalam hal penelitian bagi dosen 3. Kerja sama dalam hal pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa 4. Kerja sama dalam hal penelitian bagi dosen dan mahasiswa 5. Kerja sama dalam hal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen 6. Kerja sama dalam hal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa 7. Kerja sama dalam hal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa 8. Kerja sama dalam hal pengajaran bagi dosen 9. Kerja sama dalam hal pelaksanaan pengajaran bagi mahasiswa 10. Kerja sama dalam hal pengajaran bagi dosen dan mahasiswa Kerja sama dalam program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
13.	Fakultas Ilmu Pendidikan – Universitas Hasyim Asy'ari	2022-2025	Menggelar pengembangan buku referensi/buku ajar, kolaborasi penelitian, artikel ilmiah, pengabdian kepada masyarakat dan pembicara dalam orasi ilmiah
14.	Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Lamongan	2022-2027	Pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional, pelatihan, tempat magang, pertukaran tenaga ahli/pakar, penulisan karya ilmiah, penelitian, pengembangan publikasi ilmiah, studi banding, dan kegiatan kemahasiswaan.
15.	BMKG Tuban	2022-2027	Praktek Kerja Lapangan (Magang), penelitian bagi deosen dan mahasiswa, seminar, workshop, dosen tamu atau dosen praktisi,
16.	Desa Puncakwangi Babat Lamongan	2023-2028	Kegiatan kerja sama Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), penelitian, publikasi bersama, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang kegiatan pembelajaran di lingkungan Universitas Billfath antara lain sarana pembangunan/gedung (gedung

perkuliahan, gedung perkantoran, gedung laboratorium dan sebagainya), bahan perpustakaan, dan sarana penunjang lainnya.

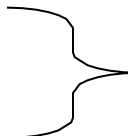
Tersedianya sarana dan prasarana kampus yang megah tersebut tidak terlepas dari upaya Universitas Billfath untuk meningkatkan pelayanan dan pada akhirnya mutu pendidikan. Oleh karena itu arah dari pengembangan dan pengadaan sarana dan prasarana di Universitas Billfath dilakukan dalam rangka usaha untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna yang optimal dapat eksis sepanjang zaman dengan keadaan tetap produktif, inovatif dan antisipatif terhadap perkembangan, sesuai dengan visi dan misi yang dicanangkan. Universitas Billfath berupaya agar sarana dan prasarana yang dibangun itu dapat menunjang Fakultas dan Program Studi.

a. Bangunan dan Lahan

Sarana dan prasarana Universitas Billfath pada tahun pertama dan ke dua menggunakan 2 gedung yayasan yang sebelumnya digunakan untuk SMA. Pada tahun ke-3, universitas telah membangun 2 gedung yang diperuntukan ruang kelas dan Balai latihan Kerja di Jalan Raya Pucuk Lamongan. Pada tahun ke depan akan membangun beberapa unit gedung perpustakaan, gedung perkuliahan, dan gedung perkantoran yang dilengkapi dengan sarana penunjang yang memadai.

Hal tersebut guna mendukung terciptanya suasana kerja dan belajar yang kondusif, aman, nyaman, dan asri seperti penataan lingkungan kampus yang meliputi pemagaran dan penerangan, penghijauan, penataan tempat parkir serta pemeliharaan kebersihan.

1) Daftar Sarana Universitas Billfath

No.	Ruang	Jumlah Satuan	Rasio/Dosen	Luas m ²
1.	Pimpinan			
	a. Rektor	1	1: 1	24 m ²
	b. Wakil Rektor I		1: 4	24 m ²
	c. Wakil Rektor II			
	d. Wakil Rektor III			
	e. Wakil Rektor IV			
	f. Ruang Dekan FKIP	1	1: 2	12 m ²
	g. Ruang Dekan FMIPA	1	1: 2	12 m ²
	h. Ruang Dekan F Teknik	1	1: 2	12 m ²
	i. Ruang Dekan F Hukum	1	1: 1	12 m ²
2.	Administrasi	1	1: 13	36 m ²
3.	Dosen	4	1: 15	60 m ²
4.	Kuliah/kegiatan mahasiswa			

	a. Ruang kelas	30	1: 30	2160 m ²
	b. Ruang ujian	1	1: 50	32 m ²
5.	Laboratorium/praktik			
	a. Laboratorium Bahasa Asing	1	1:24	72 m ²
	b. Laboratorium IT/Komputer	1	1:30	72 m ²
	c. Laboratorium <i>Microteaching</i>	1	1:30	72 m ²
	d. Laboratorium Teknik	1	1:30	72 m ²
	e. Laboratorium IPA	1	1:3	72 m ²
	f. Laboratorium Hukum	1	1:3	72 m ²
6.	Aula/Auditorium/Ruang Serba Guna			
	a. Ruang sidang	1	1:50	32 m ²
	b. Ruang Ka. Laboratorium	1	1:1	32 m ²
7.	Ruang Mandi/WC	3	1:3	12 m ²
8.	Ruang Tamu/Ruang Lobi	-	-	
9.	Gudang	1	1:2	32 m ²
10.	Gedung Perpustakaan	1	1:50	144 m ²
11.	Masjid	1	1:50	500 m ²
12.	Lapangan olahraga	1	1:1000	320 m ²

2) Daftar Prasarana Utama dan Penunjang Universitas Billfath

No.	Jenis Fasilitas	Banyak	Rasio Mahasiswa/Dosen
1.	Kursi kuliah	630 buah	1:4
2.	Meja dan kursi dosen		
	* Meja	54 buah	1:2
	* Kursi	54 buah	1:2
3.	Meja dan kursi pimpinan		
	* Meja	14 buah	1:1
	* Kursi	14 buah	1:1
4.	Lemari	6 buah	1:1
5.	Rak besi	4 buah	1:1
6.	<i>Filing Cabinet</i>	41 buah	1:1
7.	Brankas	-	-
8.	Komputer	3 buah	1:1
9.	<i>Printer</i>	5 buah	1:1
10.	Mesin Ketik Manual	1 buah	1:1
11.	AC	9 buah	
12.	Kendaraan Dinas		
	* Roda dua	3 buah	1: 6
	* Roda empat	2 buah	1: 6
13.	Koleksi Buku/Reverensi	3.545 ex	
14.	Peralatan Elektronik		
	* Telpon	2 buah	1:1
	* Fax	2 buah	1:1
	* AC Ruangan	28 buah	1: 7
	* TV	1 buah	1:10
	* Camera	1 buah	1 : 100
	** Digital	1 buah	1 : 100
	** Video	1 buah	1:10

** LCD Projector	12 buah	1 : 100
** Handycam	2 buah	1 : 100

3) Daftar Prasarana Informasi, Komunikasi dan Publikasi

No.	Jenis Prasarana dan Sarana	Jumlah	Kepemilikan	Peruntukan
1.	Telepon	1	Yayasan	Hubungan Ekstern
2.	<i>Faximile</i>	1	Yayasan	Hubungan Ekstern
3.	TV	4	Yayasan	Hubungan Intern
4.	Handphone	2	Yayasan	Hubungan Intern
5.	Papan Pengumuman	5	Yayasan	Hubungan Intern
6.	Surat Kabar	1	Yayasan	Hubungan Ekstern
7.	Majalah/Jurnal Ilmiah	2	Yayasan	Hubungan Ekstern
8.	Internet	1	Yayasan	Hubungan Ekstern
9.	Ruang Perpustakaan	2	Yayasan	Hubungan Intern

b. Data Tanah Universitas Billfath Lamongan

No.	Tanah	Luas	Satuan	Status
1.	Tanah untuk bangunan tempat kerja	30.481	m ²	Milik yayasan

8. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi yang ikut menunjang gerak dan dinamika akademik sebuah perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas menyediakan dan mengolah bahan pustaka, melakukan pelayanan referensi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

a. Perpustakaan Universitas Billfath

Perpustakaan Utama Universitas Billfath terdiri dari 1 (satu) ruangan besar yang dilengkapi dengan *virtual library* 2 (dua) unit komputer.

b. Jenis Layanan Perpustakaan

1) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi mencakup layanan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi perpustakaan anggota.

2) Layanan Buku Rujukan

Perpustakaan menyediakan buku rujukan atau referensi seperti kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku pegangan dan sebagainya.

3) Layanan Buku Ajar

Perpustakaan menyediakan koleksi berupa buku ajar.

4) Layanan Buku Tugas Akhir/Skripsi

Buku Tugas Akhir/Skripsi hanya dapat dibaca oleh anggota.

5) Layanan laporan penelitian.

Koleksi berupa laporan penelitian yang dimiliki perpustakaan berasal dari dosen yang telah melakukan penelitian.

6) Layanan Majalah dan Jurnal

Majalah dan Jurnal disediakan untuk dibaca ditempat dan difotokopi.

7) Layanan Fotokopi

Permintaan fotokopi dapat dilakukan pada petugas fotokopi di dalam gedung perpustakaan.

Tabel 10. Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Bidang Studi dan Bahasa yang Digunakan

Bidang Studi	Bahasa Yang Digunakan								Jml Eksp.
	B. Indonesia		B. Arab		B. Inggris		B. lainnya		
	Jdl	Eksp.	Jdl	Eksp.	Jdl	Eks.	Jdl	Eks.	
Referensi	285	285	1.149	1.149	65	65	1	1	1.500
Skripsi/Tesis/ Disertasi	100	150			30	30			1.010
Jurnal	10	10							10
CD-ROM/Elektronik <i>Files</i>			10	10	2	2			12
<i>Microfiche</i>									-
<i>Microreader</i>									-
Agama Islam									-
Kependidikan	397	1.089	219	404	4	10			.503
Bidang Teknik	190	61	79	217	2	2			680
Buku MIPA	616	1.138	68	122	17	34			1.294
Hukum	179	370	3	8	4	4			382
Ilmu Agama Islam	276	684	5	7	3	7			698
Penelitian	737	1.096			8	34			130
Hasil Riset	201	538	3	5	21	78			621
Jurnal Penelitian	533	742	3	9	23	35			786
Ilmu-Ilmu Sosial	737	1.978			23	33			2.011
Ilmu-Ilmu Bahasa	69	160	1	2	238	523			685
Ilmu-Ilmu Murni	11	16			6	7			23
Ilmu-Ilmu Terapan	49	126			10	12			138
Ilmu-Ilmu Manajemen	30	60							60
Kesenian/Olahraga	7	7			2	2			9

Kesusasteraan	36	62			39	67			129
Sejarah/Biografi	62	118			7	9			27
Karya Umum	373	868	3	5	18	57			930
Media Cetak	2	360							360
Karya Fiksi									-
Lainnya	578	2.248			40	160			2.408
Jumlah	6.665	4.074	1.543	1.938	573	1.184	1	1	7.197

9. Laboratorium

- Laboratorium Komputer/IT
- Laboratorium *Microteaching*
- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium Biologi
- Laboratorium Kimia
- Laboratorim Mesin
- Laboratorium Elektro
- Pengadilan Semu

10. Sarana Transportasi

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah	Keterangan
1.	Kendaraan roda empat	1 unit	Toyota Inova
2.	Kendaraan roda dua	2 unit	Sepeda Motor

11. Keuangan

a. Anggaran 5 (Lima) Tahun Akan Datang (2023 s/d 2027)

No.	Tahun Anggaran	Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2023	Mahasiswa & Yayasan	
2.	2024	Mahasiswa & Yayasan	
3.	2025	Mahasiswa & Yayasan	
4.	2026	Mahasiswa & Yayasan	
5.	2027	Mahasiswa & Yayasan	

b. Biaya Kuliah Mahasiswa per Semester 5 (Lima) Tahun Terakhir (2018 s/d 2022)

No.	Tahun Akademik	Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2018	Biaya Pendidikan	2,000,000
2.	2019	Biaya Pendidikan	2,500,000
3.	2020	Biaya Pendidikan	3,150,000
4.	2021	Biaya Pendidikan	3,150,000
5.	2022	Biaya Pendidikan	3,150,000

12. Jurnal-jurnal

Universitas Billfath sangat konsen terhadap usaha penerbitan jurnal-jurnal sebagai media publikasi bagi karya tulis civitas akademika, dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengajaran, baik internal maupun eksternal. Jurnal yang telah diterbitkan oleh Universitas Billfath adalah:

- a. Jurnal CENDEKIA
- b. Jurnal Ta'awun
- c. Jurnal KARANGAN;
- d. Jurnal PRO-JUSTICE.

B. KONDISI OBYEKTIF EKSTERNAL

1. Kondisi Nasional-Global

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Dalam jangka pendek dan menengah Indonesia dihadapkan pada era persaingan di lingkungan *Asean Free Trade Area* (AFTA) tahun 2003 dan era *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) tahun 2010, serta MEA tahun 2016. Tantangan tersebut menjadi semakin berat karena sampai saat ini Indonesia belum berhasil sepenuhnya keluar dari krisis multidimensi yang terjadi sejak tahun 1997. Kondisi ini telah menghadapkan Indonesia pada sejumlah dampak buruk pada berbagai sisi kehidupan, yaitu ekonomi, sosial, politik, dan keamanan.

Dampak buruk akibat krisis tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kinerja program-program pembangunan pendidikan nasional dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) menuju era persaingan global. Pengaruh langsung krisis ekonomi terhadap pendidikan yang amat dirasakan adalah menurunnya kemampuan orang tua siswa untuk membiayai pendidikan anak-anaknya, terutama pada masyarakat lapisan bawah. Gejala ini mengakibatkan meningkatnya jumlah angka putus sekolah serta menurunnya jumlah murid terdaftar pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, yang secara langsung menghambat upaya penuntasan program wajib belajar.

Perguruan tinggi menghadapi tantangan yang semakin berat dan serius seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung cepat dan

dalam tempo tinggi. Perkembangan tersebut ditunjang dengan kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan transfer pengetahuan dapat berlangsung dalam waktu singkat melalui berbagai media komunikasi yang mampu menjangkau publik di mana pun dan kapan pun. Tak pelak, perkembangan tersebut membawa dampak pada terjadinya globalisasi di bidang pendidikan.

Harapan masyarakat terhadap pendidikan tinggi juga semakin tinggi kendati kondisi ekonomi masyarakat tidak terlalu menggembirakan. Pengelola pendidikan tinggi harus tanggap terhadap berbagai perkembangan lingkungan termasuk lingkungan global. Aset penting yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan manajemen adalah pengelolaan dan penciptaan citra dan reputasi. Perguruan tinggi melalui perencanaan terpadu harus memiliki visi menciptakan reputasi dan citra yang bagus sebagai institusi pendidikan sehingga dapat memperoleh kepercayaan publik. Dalam situasi seperti itu, maka perguruan tinggi dituntut untuk mampu melakukan evaluasi secara komprehensif termasuk menatar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru sehingga memiliki daya saing. Perguruan tinggi mau tidak mau harus melakukan perencanaan strategis, sehingga mampu mengembangkan diri di tengah perubahan tersebut.

Penurunan daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia secara global dapat dilihat dari beberapa hasil survei dan penerbitan internasional. *World Competitiveness Yearbook* menempatkan peringkat daya saing Indonesia pada posisi ke-39 pada tahun 1997 yang ternyata menurun ke posisi 46 dari 47 negara pada tahun 1999. Survei sumber daya manusia (SDM), industri, dan iptek yang dilakukan oleh *Institute Management Development* (IMD, 1999) menempatkan peringkat Indonesia pada posisi ke-44 dari 46 negara dalam penyediaan tenaga insinyur, bahkan pada posisi terendah dalam kerjasama teknologi antar-industri, dan kerja sama penelitian antara industri dengan perguruan tinggi. Dalam Indeks Pembangunan Manusia atau IPM (UNDP, 1999). Indonesia juga berada pada peringkat yang kurang menggembirakan, yaitu posisi 105 dari 108 negara.

Peningkatan di atas, menunjukan bahwa sumber daya manusia (SDM) Indonesia belum memiliki kualitas daya saing yang andal, pada saat negara lain berupaya untuk mengejar kekuatan daya saingnya di era global. Berbagai program pembangunan pendidikan nasional dalam rencana strategis ini disusun antara lain dalam rangka

memperbaiki posisi Indonesia dalam upaya pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional, sehingga siap dan mampu bersaing di era pasar bebas, khususnya dalam jangka waktu yang paling dekat menghadapi era AFTA.

Proses industrialisasi Indonesia ditandai dengan terjadinya pergeseran struktur ekonomi, dari ekonomi subsistense ke ekonomi modern dengan semakin meluasnya lapangan kerja sektor industri. Di Indonesia, pergeseran struktur ekonomi ini dapat dilihat dari kontribusi sektor industri pengolahan yang semakin besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dibanding dengan sektor pertanian.

Jika program-program pembangunan pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis jabatan dan lapangan usaha, maka akan terjadi peningkatan proporsi angkatan kerja terdidik yang dapat memacu produktivitas nasional serta pertumbuhan ekonomi. Pendayagunaan angkatan kerja terdidik akan berakibat pada peningkatan efisiensi pekerjaan dan mutu hasil kerja karena mereka dianggap lebih mampu dalam mendayagunakan teknologi serta diversifikasi kegiatan ekonomi.

Sampai dengan awal abad ke-21, pembangunan pendidikan masih menghadapi dampak krisis ekonomi dalam berbagai bidang kehidupan. Walaupun sejak tahun 2000 ekonomi Indonesia telah mulai tumbuh positif (4,8 %) akibat krisis dalam kehidupan sosial, politik, dan kepercayaan, dikhawatirkan masih akan memberi dampak yang kurang menguntungkan terutama bagi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam keadaan krisis ini, sistem pendidikan dituntut untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, yaitu yang memiliki kemampuan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Dalam era persaingan global, sumber daya manusia (SDM) Indonesia harus mampu menguasai keahlian yang terus berkembang dalam berbagai bidang ilmu, teknologi dan seni, mampu bekerja secara profesional dan dapat belajar sepanjang hayat, serta mampu menghasilkan karya unggul yang dapat bersaing di pasar global.

Sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, diperlukan beberapa perubahan dan penyesuaian dalam sasaran strategis, program pembangunan, serta pengelolaan sistem pendidikan nasional. Kebijakan dan program pembangunan pendidikan perlu diarahkan pada peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan nasional baik di pusat maupun daerah agar secara efektif dapat memacu peningkatan

mutu dan relevansi pendidikan serta pemerataan kesempatan belajar secara berkelanjutan.

Selain mutu dan relevansi, pendidikan yang dikelola secara otonom diharapkan dapat menyediakan kesempatan belajar secara merata dan adil bagi seluruh segmen masyarakat, tanpa membedakan wilayah, kota-desa, status sosial-ekonomi asal usul daerah. Pemerataan kesempatan pendidikan dasar tersebut masih dihadapkan pada permasalahan efisiensi. Siswa yang terdaftar di sekolah dalam jumlah yang besar belum menjamin seluruhnya bisa belajar sampai tuntas karena sebagian putus sekolah.

Kerjasama lembaga pendidikan dengan berbagai sumber dalam masyarakat dengan maksud meningkatkan mutu pendidikan perlu mendapat perhatian. Kerjasama itu dapat dilakukan dengan lembaga penelitian dan industri baik nasional dan internasional, agar memacu peningkatan mutu pendidikan. Tuntutan masyarakat yang lebih maju terhadap layanan pendidikan menghendaki peningkatan akuntabilitas kinerja pendidikan, sehingga peran dan tanggung jawab setiap satuan pendidikan terhadap masyarakat, pemerintah daerah serta lembaga legislatif menjadi semakin nyata.

Di samping itu, hubungan antara perguruan tinggi dengan industri dan juga dengan pemerintah daerah masih perlu ditingkatkan. Walaupun kebijaksanaan pendidikan secara terpusat masih tetap dibutuhkan terutama dalam menetapkan kebijakan serta berbagai standar pendidikan, seperti standar mutu, standar sarana, standar prasarana, standar kualitas guru, dan lain-lain, namun pengelolaan secara operasional yang terpusat telah terbukti kurang efektif. Sentralisasi dalam pengelolaan sampai saat ini adalah faktor terpenting yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan mutu pendidikan antarsegmen masyarakat yang berbeda, karena perbedaan daerah atau kewilayahan, keadaan geografis, keadaan sosial-ekonomi masyarakat, serta karena jenis kelamin. Kesenjangan mutu tersebut terjadi antara lain berkenaan dengan mutu dan ketersediaan sumberdaya pendidikan, proses pembelajaran, anggaran pendidikan, mutu tenaga pengajar, pembinaan sekolah.

Di masa yang akan datang, tantangan yang paling penting dalam kaitan dengan realisasi otonomi daerah adalah tersusunnya kebijakan untuk mendelegasikan wewenang operasional pemerintah pusat ke daerah di bidang pendidikan. Otonomi harus dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan setiap daerah untuk mengambil

keputusan sendiri dalam mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang berbeda. Dengan demikian, pembinaan kemampuan daerah agar mampu mengelola pendidikan di daerah masing-masing merupakan prasyarat mutlak untuk perwujudan desentralisasi pengelolaan pendidikan.

2. Kondisi Regional

a. Kabupaten Lamongan

1) Wilayah dan Kependudukan

Secara geografis, Kabupaten Lamongan terletak antara 6° 51' 54" sampai 7° 23' 6" Lintang Selatan dan antara 112° 4' 41" sampai dengan 112° 33' 12" Bujur Timur, dengan batas wilayah sebelah Utara Laut Jawa, sebelah Timur Kabupaten Gresik, sebelah Selatan Kabupaten Jombang dan Mojokerto, sebelah Barat Kabupaten Bojonegoro dan Tuban.

Luas Kabupaten Lamongan 1.812,80 km² atau setara dengan 181.280 ha, terdiri dari dataran rendah berawa dengan ketinggian 0–25 m seluas 50,17% dari luas Kabupaten Lamongan, dataran ketinggian 25–100 m seluas 45,68% dan sisanya 4,15% merupakan dataran dengan ketinggian di atas 100 m. Kabupaten Lamongan terdiri dari 27 Kecamatan.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur didapatkan dari hasil Long Form SP2020 yang menyatakan bahwa kelompok umur yang jumlahnya paling banyak adalah kelompok umur 25-29 tahun yakni sejumlah 106.436 orang. Kelompok umur terbanyak kedua adalah kelompok umur 45-49 tahun yakni sejumlah 103.233 orang. Adapun jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, tahun 2022 sebagai berikut:

**Tabel 11. Jumlah Penduduk di Kabupaten Lamongan
berdasarkan Kecamatan**

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Sukorame	21 402,0	0,33
Bluluk	22 898,0	0,37
Ngimbang	48 938,0	0,73
Sambeng	52 455,0	0,54
Mantup	46 499,0	0,50
Kembangbahu	49 344,0	0,39
Sugio	61 873,0	0,83
Kedungpring	63 201,0	1,59
Modo	51 197,0	0,84
Babat	93 241,0	1,40
Pucuk	50 553,0	1,82
Sukodadi	57 480,0	0,82
Lamongan	69 367,0	0,35
Tikung	46 883,0	0,79
Sarirejo	24 533,0	0,52
Deket	42 545,0	0,14
Glagah	41 443,0	1,14
Karangbinangun	40 418,0	1,33
Turi	53 799,0	0,78
Kalitengah	35 729,0	1,17
Karanggeneng	43 540,0	1,18
Sekaran	49 768,0	2,89
Maduran	36 982,0	2,46
Laren	53 549,0	2,79
Solokuro	50 047,0	1,65
Paciran	98 838,0	0,52
Brondong	80 419,0	1,83
Kabupaten Lamongan	1 386 941,0	...

<https://lamongankab.bps.go.id>

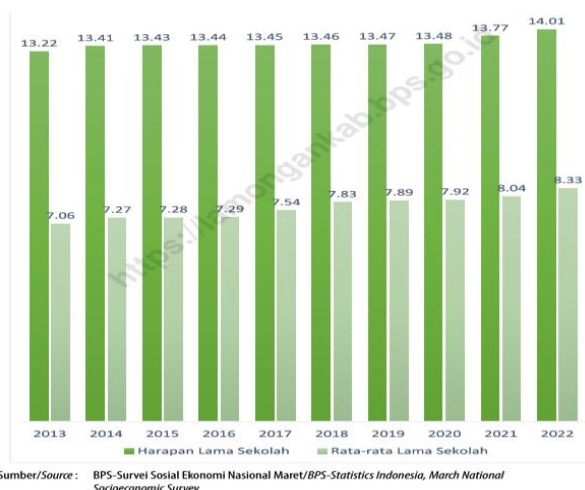
Tabel 12. Jumlah Penduduk di Kabupaten Lamongan berdasarkan umur

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	46 540	43 707	90 247,0
5–9	45 572	43 163	88 735,0
10–14	46 614	43 768	90 382,0
15–19	49 237	46 723	95 960,0
20–24	52 547	49 941	102 488,0
25–29	55 057	51 379	106 436,0
30–34	51 222	48 656	99 878,0
35–39	49 165	48 110	97 275,0
40–44	50 729	50 433	101 162,0
45–49	51 157	52 076	103 233,0
50–54	46 969	48 276	95 245,0
55–59	43 434	45 341	88 775,0
60–64	36 813	39 360	76 173,0
65–69	28 034	29 245	57 279,0
70–74	17 206	19 989	37 195,0
75+	15 821	25 225	41 046,0
Kabupaten Lamongan	686 117	685 392	1 371 509,0

<https://lamongankab.bps.go.id>

2) Pendidikan

Secara umum, kondisi pendidikan di kabupaten Lamongan mengalami perbaikan, salah satunya dapat dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah angka Harapan Lama Sekolah. Pada tahun 2022 anak-anak berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 14,01 tahun atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma II. Angka ini meningkat 0,24 tahun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 13,77 tahun. Selain itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas juga masih meningkat 0,29 tahun, dari 8,04 tahun pada tahun 2021 menjadi 8,33 tahun pada tahun 2022. (<https://lamongankab.bps.go.id>)



<https://lamongankab.bps.go.id>

Adapun gambaran tentang perkembangan jumlah Sekolah dan Murid pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Perkembangan Jumlah Sekolah SMA Tahun 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	0	-	1	1	1	1
Bluluk	1	1	1	1	2	2
Ngimbang	1	1	2	2	3	3
Sambeng	0	-	1	1	1	1
Mantup	1	1	1	1	2	2
Kembangbahu	1	1	0	-	1	1
Sugio	0	-	3	3	3	3
Kedungpring	1	1	3	3	4	4
Modo	0	-	3	2	3	2
Babat	1	1	3	3	4	4
Pucuk	0	-	3	3	3	3
Sukodadi	1	1	1	1	2	2
Lamongan	3	3	2	2	5	5
Tikung	0	-	0	-	0	-
Sarirejo	0	-	2	2	2	2
Deket	0	-	1	1	1	1
Glagah	0	-	2	2	2	2
Karangbinangun	1	1	0	-	1	1
Turi	0	-	0	-	0	-
Kalitengah	0	-	2	2	2	2
Karanggeneng	0	-	3	3	3	3
Sekaran	1	1	3	3	4	4
Maduran	0	-	2	2	2	2
Laren	0	-	4	4	4	4
Solokuro	0	-	3	3	3	3
Paciran	1	1	5	5	6	6
Brondong	0	-	6	6	6	6
Kabupaten Lamongan	13	13	57	56	70	69

<https://lamongankab.bps.go.id>

**Tabel 14. Perkembangan Jumlah Murid SMA
Tahun 2021/2022 dan 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sukorame	0	-	58	63	58	63
Bluluk	801	801	33	27	834	828
Ngimbang	879	842	164	150	1 043	992
Sambeng	0	-	126	94	126	94
Mantup	754	691	57	62	811	753
Kembangbahu	428	392	0	-	428	392
Sugio	0	-	703	672	703	672
Kedangpring	938	929	585	660	1 523	1 589
Mado	0	-	192	188	192	188
Babat	1 274	1 295	730	705	2 004	2 000
Pucuk	0	-	305	277	305	277
Sukodadi	1 014	1 023	140	124	1 154	1 147
Lamongan	3 638	3 757	334	314	3 972	4 071
Tikung	0	-	0	-	0	-
Sarirejo	0	-	72	70	72	70
Doket	0	-	48	40	48	40
Glagah	0	-	86	103	86	103
Karangbinangun	658	611	0	-	658	611
Turi	0	-	0	-	0	-
Kaltengah	0	-	115	132	115	132
Karanggeneng	0	-	652	612	652	612
Sekaran	907	988	357	384	1 264	1 372
Maduran	0	-	383	374	383	374
Laren	0	-	226	218	226	218
Solekuro	0	-	246	239	246	239
Padiran	835	905	873	795	1 708	1 700
Brondong	0	-	699	836	699	836
Kabupaten Lamongan	12 126	12 234	7 184	7 139	19 310	19 373

<https://lamongankab.bps.go.id>

**Tabel 15. Perkembangan Jumlah Sekolah SMK
Tahun 2021/2022 dan 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	0	0	1	1	1	1
Bluluk	0	0	2	2	2	2
Ngimbang	0	0	4	4	4	4
Sambeng	1	1	0	0	1	1
Mantup	0	0	3	3	3	3
Kembangbahu	0	0	1	1	1	1
Sugio	0	0	3	3	3	3
Kedungpring	0	0	4	4	4	4
Modo	0	0	3	3	3	3
Babat	0	0	7	7	7	7
Pucuk	0	0	2	2	2	2
Sukodadi	0	0	4	4	4	4
Lamongan	2	2	7	7	9	9
Tikung	0	0	3	3	3	3
Sarirejo	1	1	0	0	1	1
Deket	0	0	0	0	0	0
Glagah	0	0	3	3	3	3
Karangbinangun	0	0	0	0	0	0
Turi	0	0	2	2	2	2
Kalitengah	1	1	1	1	2	2
Karanggeneng	0	0	3	3	3	3
Sekaran	0	0	3	3	3	3
Maduran	0	0	4	4	4	4
Laren	0	0	0	0	0	0
Solokuro	0	0	2	2	2	2
Paciran	0	0	9	9	9	9
Brondong	1	2	3	3	4	5
Kabupaten Lamongan	6	7	74	74	80	81

<https://lamongankab.bps.go.id>

**Tabel 16. Perkembangan Jumlah Murid SMK
Tahun 2021/2022 dan 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sukorame	-	-	343	316	343	316
Bluluk	-	-	141	109	141	109
Ngimbang	-	-	592	635	592	635
Sambeng	965	1 042	-	-	965	1 042
Mantup	-	-	602	655	602	655
Kembangbahu	-	-	182	153	182	153
Suglo	-	-	397	423	397	423
Kedungring	-	-	1 110	1 093	1 110	1 093
Modo	-	-	427	421	427	421
Babat	-	-	1 701	1 580	1 701	1 580
Pucuk	-	-	211	188	211	188
Sukodadi	-	-	932	853	932	853
Lamongan	3 655	3 093	1 145	924	4 800	4 017
Tikung	-	-	685	616	685	616
Sarirejo	502	550	-	-	502	550
Deket	-	-	-	-	-	-
Glagah	-	-	644	578	644	578
Karangbinangun	-	-	-	-	-	-
Turi	-	-	170	170	170	170
Kalitengah	1 034	803	197	239	1 231	1 042
Karanggeneng	-	-	1 254	1 101	1 254	1 101
Sekaran	-	-	437	407	437	407
Maduran	-	-	463	477	463	477
Laren	-	-	-	-	-	-
Solokuro	-	-	140	138	140	138
Paciran	-	-	2 211	2 156	2 211	2 156
Brondong	673	616	277	343	950	959
Kabupaten Lamongan	6 829	6 104	14 261	13 575	21 090	19 679

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tabel 17. Perkembangan Jumlah MA
Tahun 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	0	-	1	1	1	1
Bluluk	0	-	0	-	0	-
Ngimbang	0	-	1	1	1	1
Sambeng	0	-	2	2	2	2
Mantup	0	-	2	2	2	2
Kembangbahu	0	-	4	4	4	4
Sugio	0	-	2	2	2	2
Kedungpring	0	-	1	1	1	1
Mode	0	-	1	1	1	1
Babat	1	1	6	6	7	7
Pucuk	0	-	0	-	0	-
Sukodadi	0	-	1	1	1	1
Lamongan	1	1	5	5	6	6
Tikung	0	-	1	1	1	1
Sarirejo	0	-	2	2	2	2
Deket	0	-	3	3	3	3
Glagah	0	-	2	2	2	2
Karangbinangun	0	-	4	4	4	4
Turi	0	-	4	4	4	4
Kalitengah	0	-	1	1	1	1
Karanganeng	0	-	3	3	3	3
Sekaran	0	-	2	2	2	2
Maduran	0	-	3	3	3	3
Laren	0	-	3	3	3	3
Solokuro	0	-	8	8	8	8
Paciran	0	-	19	20	19	20
Brondong	0	-	3	3	3	3
Kabupaten Lamongan	2	2	84	85	86	87

<https://lamongankab.bps.go.id>

**Tabel 18. Perkembangan Jumlah Murid MA
Tahun 2021/2022 dan 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupil					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sukosame	0	-	83	56	83	56
Bluluk	0	-	0	-	0	-
Ngimbang	0	-	81	61	81	61
Sambeng	0	-	86	103	86	103
Mantup	0	-	89	81	89	81
Kembangbahu	0	-	411	375	411	375
Sugio	0	-	154	129	154	129
Kedungpring	0	-	71	74	71	74
Medo	0	-	200	219	200	219
Babat	1 188	1 153	457	477	1 645	1 630
Pucuk	0	-	0	-	0	-
Sukodadi	0	-	10	-	10	-
Lamongan	1 246	1 284	619	618	1 865	1 902
Tikung	0	-	14	11	14	11
Sarirejo	0	-	52	49	52	49
Dolek	0	-	252	261	252	261
Glagah	0	-	168	169	168	169
Karangbinangun	0	-	219	201	219	201
Turi	0	-	303	274	303	274
Kalitengah	0	-	20	25	20	25
Karanggeneng	0	-	1 656	1 619	1 656	1 619
Sekaran	0	-	301	284	301	284
Maduran	0	-	442	423	442	423
Laren	0	-	202	202	202	202
Selekuro	0	-	467	502	467	502
Paciran	0	-	5 280	5 268	5 280	5 268
Brondong	0	-	173	182	173	182
Kabupaten Lamongan	2 434	2 437	11 810	11 663	14 244	14 100

<https://lamongankab.bps.go.id>

Dari tabel di atas tampak bahwa perkembangan jumlah sekolah dan murid SMA, SMK, dan MA baik negeri maupun swasta mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kenaikan jumlah murid pada jenjang pendidikan menengah atas sebagaimana di atas juga diikuti oleh kenaikan jumlah murid yang masuk pada perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, serta baik di dalam maupun luar Kabupaten Lamongan.

Selain tersebut di atas, Angka Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2021 dan 2022 juga mengalami kenaikan sebagaimana data BPS di bawah ini:

**Tabel 21. Perkembangan (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Tahun 2021 dan 2022**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	96,43	99,99	104,55	104,98
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	84,72	84,84	97,02	88,33
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	67,63	67,68	92,18	95,71

C. ANALISIS MASALAH BERDASARKAN ANALISIS SWOT

Perubahan-perubahan era global membuat masyarakat beragama di masa-masa mendatang akan sangat terbuka pada perbedaan, disertai ketergantungan kultur yang bersifat global. Kecenderungan ini diperkokoh oleh laju perkembangan teknologi informasi yang dengan mudah dapat diakses dan dapat merubah sikap moral, sosial dan intelektual seseorang dalam waktu cepat. Sektor jasa dan pariwisata akan tumbuh menjadi paradigma baru ekonomi, sedangkan kehidupan sosial politik dan keagamaan akan berubah bentuk dan fungsinya.

Kondisi globalisasi yang demikian menuntut respon yang akurat dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Universitas Billfath sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi tidak hanya ingin sekedar *survive* di tengah persaingan global yang semakin tajam dan ketat, tetapi juga mampu tampil di depan. Dalam konteks ini adalah keniscayaan untuk melakukan re-orientasi pendidikan dan restrukturisasi sistem dan kelembagaan. Universitas Billfath tidak boleh berpangku tangan dan menonton dari luar seluruh perkembangan yang terjadi, melainkan harus pro-aktif dan dinamis melakukan perubahan-perubahan untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada masanya. Pemikiran inilah yang mendorong lahirnya gagasan pengembangan Yayasan Al Fattah mendirikan Universitas Billfath dengan membuka beberapa Fakultas dengan 12 Program Studi Umum.

Universitas Billfath diharapkan mampu melahirkan pendidikan tinggi yang ideal. Perubahan dan pengembangan ini bukan sekedar asal berkembang dan berubah. Diperlukan konsep yang matang dan detail, sehingga tidak kembali mengulang eksperimen dan pengalaman sejarah yang dilakukan oleh sejumlah perguruan tinggi lain.

Sesuai dengan pemikiran yang melatarbelakangi pengembangan pendidikan tinggi di Yayasan Al Fattah, Universitas Billfath perlu kiranya menyusun “Rencana Strategis Pengembangan” yang diproyeksikan untuk menambah beberapa Fakultas dan Program Studi baik eksakta maupun bidang sosial, kependidikan maupun non kependidikan. Kini rencana tersebut telah memperoleh momentum yang sangat bersejarah dengan lahirnya paradigma baru, bahwa pesantren yang meneungi Universitas Billfath telah menjadi bagian penting dalam membangun masyarakat, dan bahkan semakin diyakini secara luas bahwa pesantren (Islam) tidak dapat diabaikan dalam kehidupan modern, termasuk pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, iklim keterbukaan di hampir segala bidang saat ini memberikan optimisme baru bagi seluruh anggota sivitas akademika Universitas Billfath Lamongan untuk mengantarkan lembaga ini menjadi lembaga yang paling maju dan berkualitas, khususnya di wilayah Jawa Timur.

Dengan landasan tersebut Universitas Billfath dalam masa-masa berikutnya diharapkan mampu memberikan respon dan jawaban terhadap tantangan dan problematika zaman. Lembaga pendidikan ini hendaknya bisa memberikan arah

perubahan dan pengaruh keislaman kepada masyarakat secara keseluruhan. Arah demikian bisa disebut sebagai ekspektasi Pendidikan Islam kepada Universitas Billfath, pada saat yang sama Universitas Billfath juga diharapkan mampu mengembangkan dirinya sebagai pusat studi dan pengembangan sains riset terapan berbasis keislaman. Inilah ekspektasi akademis kepada Universitas Billfath. Dengan demikian, Universitas Billfath memikul dua harapan, yaitu *educative expectations* dan *academic expectations*.

Pengembangan yang dilaksanakan Universitas Billfath selama ini masih mengendapkan sejumlah permasalahan. Oleh karena itu, dalam pengembangan berikutnya harus disusun sebuah Rencana Strategis (Renstra) dengan memperhatikan berbagai hal dan harus disesuaikan dengan kondisi Universitas Billfath. Kondisi ini mengharuskan adanya suatu analisis terhadap berbagai faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas pengembangan Universitas Billfath.

Salah satu perangkat analisis yang dapat digunakan adalah Analisis SWOT, yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Hal ini dimaksudkan untuk melahirkan strategi-strategi baru yang dapat mengantisipasi perubahan internal dan eksternal. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi Universitas Billfath selama periode penyelenggaraan rencana strategi perguruan tinggi 2017-2022 dirumuskan sebagai kerangka acuan strategi pengembangan bagi Universitas Billfath.

1. Strategi Atas Dasar Peluang-Kekuatan

a. Kelembagaan

Pengembangan perguruan tinggi menuntut adanya dukungan manajerial dan komitmen institusional, dua hal itu adalah prasyarat yang mesti dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan. Manajemen berperan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengarahkan serta memonitor perjalanan sebuah lembaga. Sedangkan dukungan institusional akan mempercepat langkah dan arah pengembangan. Kelembagaan Universitas Billfath terus mendukung eksistensi institusi ini untuk terus berkembang. Manajemen dan komitmen institusional yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terbukti telah berperan besar bagi lembaga ini dalam waktu yang cukup lama.

Universitas Billfath telah mengembangkan sejumlah unit layanan untuk mendukung organisasi lembaga ini, di antara unit tersebut adalah Unit Jaminan Mutu yang berfungsi untuk mengontrol kualitas akademik di lembaga ini. Unit ini sangat berperan dalam memonitor kegiatan akademik yang sedang dijalankan dan memberikan masukan-masukan bagi pengembangan akademik di masa-masa mendatang, program evaluasi dan monitoring kegiatan akademik yang akan sangat menentukan kualitas proses pembelajaran di Universitas Billfath.

Universitas Billfath memberikan layanan pendidikan yang bermutu tetapi biaya yang terjangkau, kondisi demikian menjadikan lembaga ini akan mampu memenagkan persaingan dan berkembang di masa-masa mendatang. Universitas Billfath akan lebih mendapatkan sambutan yang lebih baik dari masyarakat jika Fakultas dan Program Studi yang diselenggarakan memenuhi kebutuhan mereka, baik untuk pengembangan bidang ilmu maupun untuk masuk dunia kerja. Kekuatan secara kelembagaan ini harus terus dipertahankan dan didinamisir secara responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

b. Letak Geografis

Lamongan dan sekitarnya terdapat cukup banyak pesantren dan lembaga pendidikan Islam. Letak demikian akan sangat berarti bagi pengembangan Universitas Billfath yang menyelenggarakan prodi eksakta dan prodi sosial baik pendidikan kependidikan dan non kependidikan tingkat perguruan tinggi. Madrasah Aliyah, juga SMA dan SMK, dan pondok pesantren dari tradisional sampai modern banyak ditemukan di Lamongan dan sekitarnya.

Universitas Billfath sendiri berada di bawah naungan pondok pesantren Al Fattah yang menyelenggarakan unit-unit pendidikan tingkat atas antara lain Madrasah Aliyah, SMA 1 Simanjaya dan SMA Unggulan BPPT. Sebelah utara Universitas Billfath ada Pesantren Fathul Hidayah Pangean dan Pesantren Hidayatul Ummah Pringgoboyo, dimana keduanya menyelenggarakan pendidikan yaitu Madrasah Aliyah. Selain dari pesantren, di sekitar Universitas Billfath banyak Madrasah Aiyah, SMA dan SMK yang berdiri hampir di seluruh desa di Kabupaten Lamongan.

Letak demikian adalah aset bagi Universitas Billfath dan harus tetap dipelihara melalui serangkaian kegiatan dalam bentuk silaturahmi, kerjasama pengembangan dan kegiatan-kegiatan pendidikan Agama Islam khususnya. Selain dari itu Kabupaten Lamongan tempat dimana Universitas Billfath berada dan kabupaten sekitarnya seperti Bojonegoro, Tuban, dan Gresik terdapat pendidikan menengah atas SMA, SMK maupun MA yang sangat banyak yang memungkinkan menjadi calon mahasiswa di berbagai fakultas di Universitas Billfath. Berikut ini data dan jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), MA, dan SMK di Kabupaten Lamongan.

Tabel 15. Prospek Mahasiswa yang Masuk ke Universitas Billfath Lamongan

No.	Nama Sekolah/Madrasah	Jumlah Siswa Lulus	Prospek Mahasiswa Masuk
1.	MA Salafiyah Siman	97	84
2.	MA Maarif Mayong	70	29
3.	MA Darul Ulum Manyong	67	28
4.	MA NU1 Kalitengah	90	45
5.	MA Matholiul Anwar	350	94
6.	MA Al Balagh Bulutigo	90	40
7.	MA Al Islamiyah Laren	100	45
8.	MA Hidayatul ummah	150	72
9.	MA Fathul Hidayah	200	91
10.	MA Miftahululum Duriwetan	80	48
11.	MA Ihyaul Ulum Manyar	97	52
12.	MA Raudlatul Mutaabidin Babat	120	64
13.	MAK Infarul Ghoyyi	80	49
14.	MAN Babat	450	60
15.	SMA Simanjaya	212	119
16.	SMA Unggulan BPPT Al Fattah	120	52
17.	SMA KhozainulUlum	69	26
18.	SMA Negeri 1 Sekaran	340	33
19.	SMA Wahid Haysim Model	70	43
20.	SMA NU Model Karanggegeng	68	31
21.	SMA NU Centini	77	42
22.	SMA Darul Rohmah	71	46
23.	SMA Darussalam Bulubrangsi	50	21
24.	SMA Wahid Hasyim Maduran	190	112
25.	SMA Al kausar Sekaran	45	28
26.	SMA45 babat	66	29
27.	SMA Raudlatul M Babat	220	60
28.	SMA Nurul Huda Pucuk	65	34
29.	SMK NU Sukodadi	70	44
30.	SMK Wahasy maduran	190	60
31.	SMK NU Sekaran	77	58

32.	SMK NU Babab 1	88	47
33.	SMK UN Babab 2	77	39
Total		4.206	1.735

c. Pengembangan Ketenagaan

Ketenagaan di Universitas Billfath terdiri dari tenaga administrasi dan fungsional. Tenaga administrasi di lingkungan Universitas Billfath memiliki potensi untuk dikembangkan, karena umumnya mempunyai dasar kemampuan yang cukup baik, dari segi kualitas maupun kuantitas. Sebagian besar diantara mereka bahkan sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat S1. Pengembangan tenaga administrasi akan berpengaruh terhadap keberlangsungan manajemen yang sudah ada.

Pengembangan tenaga fungsional terdiri dari dosen (S2 & S3), pustakawan dan tenaga fungsional lainnya, juga akan berperan besar terhadap penguatan Fakultas dan Program Studi yang sudah ada dan pembukaan Fakultas dan Program Studi baru. Dua jenis ketenagaan dengan demikian menuntut untuk dikembangkan untuk mengantisipasi perkembangan institusional Universitas Billfath persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat, melalui sejumlah pendidikan dan pelatihan, kerjasama dengan berbagai pihak, dan pemberian beasiswa secara selektif.

Untuk menciptakan organisasi dan manajemen kelembagaan yang kokoh, dalam lingkup internal dilakukan penataan ketenagaan sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kepakaran, prestasi dan masa kerja. Hal yang tak kalah penting adalah pelaksanaan koordinasi, baik antar pimpinan, antar pimpinan unit, dan antar seluruh karyawan dan dosen. Kegiatan-kegiatan ini dimaksudkan di samping untuk melakukan evaluasi dan kontrol kinerja juga untuk menyamakan persepsi dari seluruh sumber daya manusia (SDM) Universitas Billfath Lamongan dalam menjalankan tugas pokok dan merespon perkembangan yang terjadi.

d. Otonomi Pendidikan

Otonomi pendidikan memerlukan kreatifitas dan keberanian untuk mengambil sejumlah langkah strategis. Basis manajemen dan komitmen institusional di Universitas Billfath telah menghasilkan sejumlah langkah strategis dan kreativitas, ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa

dalam setiap tahunnya. Selain itu, Universitas Billfath ke depan merencanakan untuk menambah Program Studi baru. Penambahan mahasiswa dan pembukaan Program Studi atau Fakultas adalah sebuah langkah untuk merespon implementasi otonomi pendidikan tinggi.

Di samping otonomi pendidikan, semakin terbukanya peluang kompetisi lembaga-lembaga pendidikan tinggi juga sangat berpengaruh terhadap eksistensi Universitas Billfath, dengan kekuatan infrastruktur yang mendukung, kuantitas dosen cukup (S2 & S3) dan sarana penunjang mendukung seperti perpustakaan dan sarana lainnya, Universitas Billfath terbukti *survive* bahkan terus berkembang.

e. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Fakultas dan Program Studi

Banyaknya lulusan sekolah menengah atas di wilayah Lamongan dan sekitarnya sangat berpotensi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal demikian direspon oleh Universitas Billfath dengan 10 (sepuluh) program studi yang diselenggarakannya sesuai dengan minat mereka dan atas dasar kebutuhan dan perkembangan dunia kerja.

Relevansi program studi yang tersedia serta rencana pembukaan program studi baru dengan kebutuhan dunia kerja terus dikembangkan oleh Universitas Billfath agar lembaga ini bisa memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Lamongan dan sekitarnya. Hal ini juga yang menjadikan Universitas Billfath bisa *survive* di tengah persaingan antar lembaga pendidikan sejenis.

Evaluasi program studi secara berkala melalui akreditasi dan evaluasi kualitas akademik melalui lembaga penjaminan mutu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan (*out put*) Universitas Billfath. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga terhadap masyarakat pengguna pendidikan. Evaluasi dan akreditasi ini juga dimaksudkan agar kepercayaan masyarakat kepada Universitas Billfath dapat dipertahankan dan terus meningkat, sebagai universitas yang menyediakan lulusannya siap di dunia kerja.

Universitas juga membekali mahasiswa dengan berbagai pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan program studi, seperti pelatihan kewirausahaan atau vokasional. Hal ini diberikan karena peluang dan tantangan dunia kerja saat ini sangat ketat, sementara lapangan kerja yang tersedia sangat terbatas. Kini bisa

dirasakan bagaimana sulitnya mencari kerja sekalipun seseorang sudah memiliki ijazah sarjana. Pendidikan kewirausahaan akan membantu para mahasiswa dengan sejumlah pengalaman dalam dunia usaha, misalnya pendidikan kewirausahaan di bidang komputer akan membekali para mahasiswa dengan pernak-pernik bisnis komputer, pengalaman demikian sangat membantu para mahasiswa saat mereka lulus. Mereka akan memiliki nilai *plus* dibanding dengan lulusan perguruan tinggi lain.

Pelatihan dan pendidikan kewirausahaan ini juga penting karena sejak awal Universitas Billfath memang bukan dimaksudkan sebagai tempat kuliah untuk mencari kerja. Namun seiring dengan perkembangan, Universitas Billfath harus merespon tingginya angka pengangguran dengan membekali mahasiswanya berbagai *live skill* dan keterampilan vokasional, agar lulusan Universitas Billfath dapat berwirausaha secara mandiri jika tidak dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan ijazah sarjananya.

f. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu yang membedakan perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan lainnya adalah adanya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ini merupakan kekuatan sekaligus peluang yang dimiliki oleh Universitas Billfath untuk mengembangkan eksistensi kelembagaannya.

Di antara indikator keberhasilan sebuah perguruan tinggi adalah banyak penelitian yang dilakukan dan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Hasil penelitian ini, dengan demikian harus menyentuh persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Maka penelitian yang dilaksanakannya harus bersifat *problem solving* atas persoalan-persoalan riil masyarakat.

Perguruan tinggi adalah bagian dari masyarakatnya, sehingga menjadi sebuah keniscayaan bahwa penelitian-penelitian yang dihasilkannya mengarah kepada *problem solving* masalah-masalah riil masyarakat. Universitas Billfath sebagai perguruan tinggi yang berbasis pada riset terapan telah melakukan sejumlah penelitian, namun hasilnya belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luas karena penelitian yang sudah dilakukan baru penelitian dasar. Kedepan kualitas penelitian harus ditingkatkan dan diupayakan agar menjadi solusi atas persoalan-

persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat melalui sejumlah strategi, di antaranya melalui *workshop* peningkatan kualitas penelitian, menetapkan tema-tema aktual, dan menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga penyandang dana. Kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait perlu dirancang dan dibudidayakan, sehingga diversifikasi dan pengembangan kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik.

Di samping penelitian, pengabdian adalah bentuk kiprah dan kepedulian sebuah perguruan tinggi terhadap masyarakatnya. Selama ini Universitas Billfath telah melakukan sejumlah langkah agar keberadaan Universitas Billfath Lamongan bisa benar-benar memberikan dampak positif terhadap masyarakat, terutama terhadap lembaga-lembaga pendidikan, lembaga sosial, dan dunia industri di wilayah Lamongan dan sekitarnya.

Peran mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan peran dosen dalam bentuk advokasi, dampingan, penyuluhan, pembinaan dan dakwah terhadap komunitas-komunitas binaan pada lembaga-lembaga pendidikan di Lamongan adalah bentuk konkret dari pengabdian Universitas Billfath kepada masyarakat sekitarnya. Kegiatan demikian akan terus ditingkatkan dan dilanjutkan melalui kerjasama dengan pemerintahan Kabupaten maupun lembaga-lembaga lain baik sektor pemerintahan maupun swasta.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) di Universitas Billfath terus diupayakan untuk melakukan sejumlah langkah, agar terjadi perubahan-perubahan dalam masyarakat menjadi lebih baik. Lembaga ini harus mampu memberikan warna dan arah terhadap “perubahan” tersebut, sehingga tercipta transformasi sosial dalam masyarakat.

Kondisi yang demikian akan semakin mengukuhkan eksistensi Universitas Billfath di tengah-tengah masyarakatnya, sehingga kehadiran perguruan tinggi ini mampu memberikan kontribusi positif. Sekaligus ini juga diharapkan mampu mengubah kesan masyarakat bahwa Universitas Billfath hanya tempat belajar, eksklusif, dan kurang peduli terhadap persoalan yang riil dihadapi oleh masyarakat.

g. Pengembangan Kerjasama

Adanya otonomi pendidikan dan otonomi daerah semakin membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, terutama target 2 (dua) tahun ke depan adalah dengan pemerintah daerah. Kerjasama Universitas Billfath dengan pemerintah daerah bertujuan untuk melibatkan komunitas akademisi dan *stakeholder* dalam pengembangan daerah. Hal ini penting dilakukan karena otonomi daerah adalah hal baru, selama ini praktek pemerintahan berjalan dalam sistem sentralistik yang memangkas inisiatif daerah, sehingga implementasi otonomi memerlukan kajian dan penelaahan yang mendalam, dalam konteks inilah Universitas Billfath ke depan bisa memerankan dirinya (*play its role*).

Kerjasama juga dilakukan dengan sejumlah lembaga baik lokal, maupun nasional, baik lembaga pendidikan maupun perusahaan, seperti Universitas Brawijaya, UNESA, UM, ITS, UNAIR, UNS, UIN Sunan ampel Surabaya, Perguruan Tinggi di wilayah Lamongan, Bojonegoro, Gresik dan Tuban. Kerjasama juga dilakukan dengan perusahaan, Balai Latihan Kerja (BLK) dan Pondok Pesantren. Kerjasama-kerjasama demikian perlu terus ditingkatkan dan diintensifkan untuk mendorong akselerasi pengembangan lembaga dan memperkokoh eksistensinya.

Penguatan dan pengembangan jaringan ini ke depan perlu dibentuk dalam rangka pengembangan jaringan (*networking*) yang dimaksudkan sebagai proses membangun dan mengelola hubungan baik yang bersifat produktif untuk tujuan pengembangan lembaga itu sendiri. Kontribusi riil pengembangan lembaga yang bisa didapat pengembangan jaringan adalah untuk mensosialisasikan ide atau gagasan dan memfasilitasi komunikasi sebuah lembaga/perusahaan kepada masyarakat. Pengembangan jaringan juga dimaksudkan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan membuka peluang-peluang bagi mahasiswa dan alumni.

2. Strategi Atas Dasar Ancaman-Kekuatan

a. Persaingan Antar Lembaga Pendidikan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang pesat menjadikan persaingan antara perguruan tinggi kini juga sangat ketat. kondisi ini mendorong lulusan SMA, SMK bahkan Madrasah Aliyah di Lamongan untuk kuliah di luar

daerah. Atau dengan kata lain, lulusan SMA cenderung melanjutkan kuliah sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tuntutan masyarakat, dalam hal ini lulusan SMA sederajat, memang belum sepenuhnya terpenuhi dengan melanjutkan kuliah di Universitas Billfath. Namun upaya kedepan, Universitas Billfath akan membuka jurusan baru yang diminati oleh lulusan SMA, SMK dan MA, seperti Program Studi Pendidikan Olahraga, Pendidikan IPS, Pendidikan Kesenian, Vokasi.

Persaingan antar lembaga pendidikan juga direspon dengan membekali para mahasiswa dengan pendidikan kewirausahaan dan vokasional. Hal ini akan memberikan nilai *plus* bagi para alumni, karena di samping menguasai latar belakang Program Studi yang ditekuni, juga memiliki bekal untuk memasuki dunia kerja dengan bekal pengalaman pendidikan kewirausahaan.

Kondisi sosial masyarakat Lamongan yang agamis dan dikelilingi oleh sejumlah pesantren juga mendorong Universitas Billfath untuk mengembangkan budaya kepesantrenan di lingkungan kampus, dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam bentuk kajian kitab kuning, khataman Al Qur'an, kajian tafsir, pembacaan wirid, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di luar jam kuliah.

Universitas Billfath bisa mengambil peran strategis dan mengembangkan kualitas pendidikan tinggi melalui pengembangan dan program studi, kegiatan pembelajaran dan penelitian yang diakui secara regional dan nasional yang berorientasi pada kemakmuran manusia.

b. Ketenagaan

Terbatasnya tenaga fungsional maupun administrasi dan etos kerja sumber daya manusia (SDM) yang masih lemah berpengaruh terhadap penyelesaian beban kerja di lingkungan Universitas Billfath, hal demikian direspon dengan memaksimalkan kinerja tenaga yang sudah ada, mengangkat sejumlah tenaga baru (tenaga dosen dan tenaga administrasi yang baru menyelesaikan studi S2) untuk menutup kebutuhan ketenagaan tersebut, dan upaya mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan bagi para dosen dan tenaga kependidikan lainnya.

Lemahnya etos kerja sumber daya manusia (SDM) direspon dengan melakukan *rolling* tenaga ke tugas baru, memberikan *reward* dan *punishment*, mengirim mereka untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan terus mengembangkan komunikasi positif antara mereka. Upaya-upaya demikian dimaksudkan agar tidak terjadi kejenuhan, hilangnya rasa percaya diri dan meningkatnya pengetahuan dan rasa tanggungjawab pada sumber daya manusia (SDM), terciptanya etos kerja yang tinggi dan ditemukannya hal-hal baru untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka.

c. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Basis masyarakat Lamongan yang mayoritas petani, menjadikan pertumbuhan ekonomi rendah dan tidak stabil, sementara pada saat yang sama minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan tinggi meningkat. Hal ini mengakibatkan masyarakat terus menginginkan pendidikan dengan biaya murah. Di sisi lain biaya operasional pendidikan meningkat tajam, sehingga Universitas Billfath berusaha keras untuk menekan biaya pendidikan melalui efisiensi dan langkah-langkah yang tidak memberatkan mahasiswa.

Kondisi demikian direspon oleh Universitas Billfath dengan penyediaan pendidikan yang terjangkau dengan tetap mengedepankan mutu. Di antara perguruan Tinggi yang ada, biaya pendidikan di Universitas Billfath masih masuk ke dalam kategori rendah. Hal ini terjadi karena menyadari bahwa mayoritas mahasiswa adalah dari keluarga petani. Namun demikian, rendahnya biaya pendidikan yang berlaku tidak berarti membuat rendah pula mutu pendidikan yang diberikan. Universitas Billfath senantiasa mengupayakan dan memberi pelayanan pendidikan yang bermutu dan berorientasi kepada kebutuhan mahasiswa.

Kondisi ekonomi yang kurang stabil juga direspon dengan pemberian beasiswa bagi mereka yang kurang mampu dari lembaga donor, baik negeri maupun swasta yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas Billfath. Universitas Billfath juga diharapkan mampu membangun unit usaha mandiri untuk mendukung pembiayaan bagi pengembangan program-program di Universitas Billfath.

d. Meningkatkan Apresiasi Masyarakat

Masyarakat Lamongan dan sekitarnya mengapresiasi berdirinya Universitas Billfath. Mereka beranggapan bahwa berdirinya Universitas Billfath merupakan langkah yang tepat di saat pemerintah Indonesia menggalakkan riset sebagai basis pengembangan keilmuan. Universitas hadir dengan mengambil ciri khas pengembangan riset terapan dan landasan nilai-nilai Keindonesiaan keislaman pesantren.

Apresiasi masyarakat nampak dari harapan mereka agar Universitas Billfath segera membuka pendaftaran mahasiswa Baru. Di samping itu pengenalan kampus ini terus dilakukan melalui sejumlah kegiatan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Rangkaian kegiatan itu tersebut tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga mahasiswa. Di antara program-program tersebut adalah program sosialisasi dan pameran yang dilakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Billfath dengan lembaga-lembaga pendidikan sekitar, PPL Mahasiswa, KKN mahasiswa dan kegiatan-kegiatan lain.

Langkah demikian dimaksudkan untuk mendekatkan Universitas Billfath kepada masyarakat pengguna, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kebutuhan masyarakat atas suatu layanan pendidikan, sehingga Universitas Billfath bisa melakukan evaluasi secara berkelanjutan dan kemudian mampu menyediakan layanan pendidikan yang berbasis masyarakat (*learning based on sosciety*). Hal tersebut dimaksudkan agar Universitas Billfath tidak eksklusif, tetapi pengembangan Universitas Billfath harus melibatkan peran dan partisipasi masyarakat sekitarnya. Ini wujud dari pertanggungjawaban lembaga pendidikan terhadap masyarakatnya. Inilah *image building*, penciptaan citra Universitas Billfath di tengah-tengah masyarakat, yang dicoba untuk terus dikembangkan. Diharapkan dalam batas akhir Renstra ini *image building* yang diikuti oleh *trust building*, kepercayaan masyarakat Lamongan dan sekitar lembaga ini, dapat dibangun dengan baik, sehingga akan terbangun kerjasama yang sinergis antara masyarakat dan Universitas Billfath. Sejalan dengan pengembangan *image building* ini seluruh sivitas akademika harus mempunyai visi, persepsi dan niat baik yang sama bagi pengembangan lembaga, sehingga setiap civitas akademika akan

menjunjung tinggi almamater. Setiap pengambilan kebijakan yang terkait dengan *stakeholders* dan juga pelaksanaan kegiatan harus mempertimbangkan kepentingan *image building*.

e. Akselerasi *Academic Atmosphere*

Untuk mencapai prestasi akademik yang unggul dan kompetitif dibutuhkan adanya lingkungan yang kondusif. *Academic atmosphere* sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di Universitas Billfath. Sejumlah langkah telah dilakukan untuk merespon persoalan ini dengan menggalakkan kegiatan-kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar, kuliah tamu, diskusi, pendidikan dan pelatihan dan magang. Langkah-langkah demikian dimaksudkan agar tumbuh “kesadaran baru” dalam diri dosen dan mahasiswa untuk membudayakan sikap dan kegiatan akademis di kampus ini.

Perkembangan *Academic atmosphere* juga dipengaruhi oleh tersedianya sarana penunjang dan infrastruktur yang mendukung. Untuk mengakselerasi *Academic atmosphere*, lembaga-lembaga yang ada dan unit-unit penunjang diberdayakan, disosialisasikan dan dievaluasi secara berkala sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal.

Sejumlah unit penunjang dikembangkan sedemikian rupa, dan unit penunjang yang paling vital (perpustakaan) telah diarahkan untuk menyokong akselerasi budaya akademik di lembaga ini. Jam buka perpustakaan yang diperpanjang sampai sore hari dimaksudkan agar suasana akademik tidak hanya berlangsung di ruang-ruang kelas, tetapi juga di perpustakaan dan sudut-sudut ruang yang lain.

f. Unit Penunjang

Kedepan pemanfaatan infrastruktur harus ditingkatkan sedemikian rupa untuk mengakselerasi kemampuan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Unit-unit penunjang perlu diberdayakan, sehingga keberadaannya bisa benar-benar memberikan manfaat bagi sivitas akademika.

Berdayanya unit penunjang dan memadainya sarana dan prasana akan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, sehingga rendahnya kualitas input tidak akan menjadi masalah yang cukup berarti karena sistem pembelajaran sudah

terkondisikan sedemikian rupa. Siapapun yang menjadi mahasiswa di kampus ini akan menjalani proses pembelajaran yang mampu memberinya pengaruh positif.

Mencermati analisis yang dibuat di atas, strategi peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kelembagaan Universitas Billfath Lamongan dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan di lingkungan Universitas Billfath yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan otonom.
- 2) Menciptakan akademik atmosfer dan nuansa religius di kampus.
- 3) Meningkatkan etos sumber daya manusia (SDM).
- 4) Menambah jumlah sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan.
- 5) Lebih mengefektifkan dan memaksimalkan kegiatan perkuliahan.
- 6) Meningkatkan penelitian dan pengabdian.
- 7) Menambah gedung dan sarana fisik lain.
- 8) Meningkatkan partisipasi masyarakat.
- 9) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

A. Kebijakan Dasar

Kebijakan Dasar dalam penyusunan Rencana Program dalam Renstra 2023-2027 ditetapkan berlandaskan upaya Universitas Billfath untuk mengakselerasi peningkatan peringkat Universitas Billfath di tingkat nasional maupun internasional. Ini dapat diwujudkan dengan dukungan pengembangan *Applied Research University* untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa ilmuawan dan terampil dalam riset terapan yang bernilai ekonomis (paten, lisensi dan usaha komersial) melalui suatu kerjasama dengan pemerintah dan pihak industri. Karena itu kebijakan dasar Universitas Billfath difokuskan pada **peningkatan mutu kelembagaan, akademik dan non akademik perguruan tinggi sebagai upaya pengembangan Universitas Billfath menjadi *Prominent University*** melalui akselerasi langkah Universitas Billfath dalam pengembangan bidang berikut.

1. Bidang Kelembagaan
2. Bidang Pendidikan dan pengajaran
3. Bidang Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat
4. Bidang Kemahasiswaan
5. Bidang Kepesantrenan
6. Bidang Sumber Daya Manusia
7. Bidang Sarana Prasarana
8. Bidang Keuangan
9. Bidang Kerjasama

B. Rencana Program

1. Bidang Kelembagaan

a. Tujuan

Terbentuknya kelembagaan Universitas Billfath yang sehat, unggul, efisien, transparan dan akuntabel sebagai universitas bercirikan riset terapan yang dijiwai dengan nilai keIslaman keIndonesiaan, dan kepesantrenan, menuju *a Prominent University on Applied Research*.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Pencapaian dan pengakuan kualitas manajemen nasional/internasional
 - a) Perolehan akreditasi minimal Baik Sekali pada 12 program studi
 - b) Perolehan akreditasi minimal Baik Sekali untuk universitas
 - c) Perolehan peringkat PT versi AKU (Anugrah Kampus Unggul) dari LLDIKTI Wilayah VII/ Kopertais Wilayah IV Surabaya
- 2) Penguatan organ Universitas Billfath guna mendukung tata kelola universitas yang baik/*Good University Governance* (GUG)
 - a) Terbentuknya dan optimalisasi fungsi organ-organ pendukung tata kelola yang diamanatkan STATUTA dan Peraturan Perundangan yang berlaku
 - b) Jumlah dokumen yang dihasilkan atau mendapat pertimbangan Senat Universitas
 - c) Jumlah rumusan kebijakan Rektor bidang non akademik

c. Strategi

- 1) Perolehan akreditasi minimal Baik Sekali program studi (APS) dan Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)
- 2) Program *excellent service* (pelayanan prima) pada tiap unit
- 3) Mewujudkan implementasi sistem informasi dalam berbagai bidang
- 4) Program penguatan kelembagaan pusat jaminan mutu
- 5) Program penguatan kelembagaan auditor internal
- 6) Program penguatan fungsi Senat Universitas dalam pemberian pertimbangan dan pengawasan akademik dan non akademik
- 7) Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok universitas (Tridharma Perguruan Tinggi)

2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

a. Tujuan

Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan SN-Dikti untuk mewujudkan profil lulusa secara nyata.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran
 - a) Pelatihan PEKERTI, AA, TIW bagi dosen
 - b) Pelatihan TOEFL dan TOAFL bagi dosen
- 2) Implementasi Kurikulum berbasis KKNI secara utuh
 - a) *Review* kurikulum sesuai KKNI
 - b) Perancangan metode pembelajaran ke arah SCL (*Student Center Learning*)
 - c) Pembuatan RPS pada semua mata kuliah
 - d) Pembuatan modul pembelajaran dan sistem evaluasi
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan
 - a) Penyediaan sarana prasarana berdasarkan jumlah mahasiswa
 - b) Penyediaan laboratorium sesuai kebutuhan program studi
- 4) Penjaminan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan
 - a) Optimalisasi peran Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
 - b) Penyediaan reward bagi dosen dan tenaga kependidikan
- 5) Peningkatan kompetensi dosen
 - a) Perolehan dan percepatan kenaikan jabatan akademik
 - b) Percepatan program sertifikasi dosen
 - c) Peningkatan program pertukaran dosen dengan PT mitra dari LN
 - d) Peningkatan kompetensi dosen dalam Bahasa Asing
- 6) Peningkatan kompetensi lulusan dalam riset terapan secara bertahap
- 7) Penyusunan sistem evaluasi mahasiswa berdasarkan ranah kognitif, psikomotorik, afektif dan pendidikan karakter
- 8) Pembentukan jiwa *inovasi* bagi lulusan terintegrasi *soft skill* dalam PBM
- 9) Peningkatan daya saing tingkat lokal dan nasional
- 10) Peningkatan kompetensi lulusan dalam Bahasa Inggris dan ICT (*Information Communication Technologies*)

c. Strategi

- 1) Mengembangkan layanan informasi akademik untuk menunjang sistem *distance learning*
- 2) Digitalisasi konten pembelajaran
- 3) Sosialisasi dan motivasi standarisasi laboratorium

- 4) Menetapkan standar kompetensi lulusan yang terukur
- 5) Menyusun desain pembelajaran yang mendorong mahasiswa menulis dan menyajikan gagasan secara logis dan sistematis.
- 6) Menyelenggarakan program praktikum dan magang bagi mahasiswa
- 7) Membangun suasana religius di tingkat kampus
- 8) Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan dan mengontrol implementasi kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, mandiri dan berakhlak mulia
- 9) Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan ketrampilan dan kreativitas mahasiswa
- 10) Menyelenggarakan kuliah umum secara terstruktur

3. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Tujuan

Terwujudnya penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving* atas masalah-masalah riil yang dihadapi masyarakat maupun kebutuhan industri, sehingga menjadi rujukan berbagai pihak, negeri maupun swasta, lokal maupun nasional.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Pemberdayaan dosen-dosen sebagai pengembang kelompok peneliti
 - a) Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti oleh setiap Dosen senior di tingkat fakultas
 - b) Melakukan studi banding / seminar / lokakarya di Universitas dan Pusat-Pusat Riset dalam negeri maupun Luar Negeri
- 2) Pengembangan pusat-pusat penelitian bertaraf nasional dan Internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat Universitas maupun Fakultas
 - a) Pembentukan kelompok studi di tingkat fakultas
 - b) Pembentukan pusat studi di tingkat Universitas dengan koordinator LPPM
- 3) Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional

- a) Pemantapan dan optimalisasi jejaring dengan lembaga nasional dan Internasional dalam bidang riset
- b) Pembentukan jejaring riset berskala nasional
- 4) Peningkatan publikasi nasional
 - a) Penerbitan jurnal ilmiah terindek berskala nasional di masing-masing fakultas
 - b) Mengikuti akselerasi program/aktivitas dari tim publikasi nasional dan Internasional Universitas Billfath
 - c) Pemberian insentif untuk publikasi nasional dan internasional baik oral / poster oleh Universitas
- 5) Pengembangan jurnal elektronik dalam Website Universitas Billfath
 - a) *Upload* jurnal dari masing-masing fakultas ke *website* Universitas Billfath
 - b) Implementasikan jurnal elektronik LPPM
 - c) Pemberian insentif pada kegiatan tersebut di atas
- 6) Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
 - a) Melaksanakan seminar ilmiah nasional secara reguler di tingkat universitas/fakultas
 - b) Melaksanakan penulisan artikel ilmiah nasional secara reguler di tingkat universitas/fakultas
 - c) Memberikan dana hibah kompetitif seminar ilmiah dan penulisan artikel ilmiah nasional oleh universitas/fakultas
- 7) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat
 - a) Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar
 - b) Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas
- 8) Konsolidasi dan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas
 - a) Mengadakan pertemuan reguler antar LPPM Universitas dengan Kelompok Riset fakultas

- b) Ketua LPPM sebagai *peer review* di tingkat Universitas
 - c) Penyediaan dana pendamping kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan.
- 9) Peningkatan kualitas penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- a) Jumlah publikasi nasional terakreditasi
 - b) Jumlah buku ilmiah nasional
 - c) Rasio jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian unggulan universitas
 - d) Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat dalam setiap judul penelitian
 - e) Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat dalam setiap judul pengabdian kepada masyarakat
- 10) Pengajuan HAKI

c. Strategi

- 1) Peningkatan jumlah jurnal nasional terakreditasi
- 2) Peningkatan mutu riset bertaraf nasional dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan lingkungan
- 3) Mendorong riset-riset kerjasama dengan Perguruan Tinggi/Instansi lain, baik kerjasama dalam proses penelitian, pendanaan dan publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana penelitian
- 4) Peningkatan karya buku ilmiah dosen
- 5) Pengembangan tema-tema penelitian unggulan universitas dan kualitas usulan penelitian
- 6) Penelitian payung untuk peningkatan kualitas penelitian mahasiswa

4. Bidang Kemahasiswaan

a. Tujuan

Terbentuknya mahasiswa Universitas Billfath yang jujur, mandiri dan berakhlak mulia, terampil dalam riset terapan dan berkompeten.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Peningkatan kualitas layanan pengembangan kemahasiswaan
 - a) Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan

- b) Terselenggaranya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Menwa (Resimen Mahasiswa), Pramuka gugus depan, Paduan Suara, Seni religi kampus, Pers Mahasiswa, Robotika, Penalaran Ilmiah, teater dan Kopma
 - c) Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
 - d) Jumlah sistem layanan kemahasiswaan berbasis *online*
 - e) Alumni yang terlibat dalam program atau kegiatan Universitas Billfath
- 2) Peningkatan capaian prestasi kemahasiswaan melalui kegiatan penalaran ilmiah, minat bakat tingkat kabupaten, propinsi, nasional, dan internasional
- a) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lembaga kemahasiswaan tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - b) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang penalaran tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - c) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang olahraga tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - d) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang seni tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - e) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang minat dan teknologi tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - f) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang minat dan kegemaran tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - g) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - h) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang kesejahteraan dan kerohanian tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
 - i) Pembentukan Unit Lembaga Kepesantrenan (Pondok Pesantren Universitas Billfath)
- 3) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa
- a) Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
 - b) Peningkatan dana setiakawan/dana sosial yang dihimpun dari mahasiswa

- c) Jumlah *reward* mahasiswa berprestasi tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional
- 4) Peningkatan kualitas kegiatan pembentukan karakter dan pengembangan *soft skills* mahasiswa
 - a) Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pembentukan karakter mahasiswa
 - b) Mahasiswa yang mendapat layanan bimbingan dan konseling
 - c) Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengembangan *soft skills* (kecakapan hidup dan kewirausahaan)

c. Strategi

- 1) Pengembangan mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, penghayatan spiritual, berwawasan *intrepreneurship*, agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggungjawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa
- 2) Pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa
- 3) Peningkatan kualitas keimanan, ketaqwaan dan moral mahasiswa
- 4) Pengembangan kompetensi mahasiswa untuk berpikir kritis dan berbudaya yang berlandaskan pada kaidah hukum dan norma akademik berciri keislaman pesantren, dan keilmuan
- 5) Penanaman rasa nasionalisme mahasiswa yang konstruktif sebagai warga negara Indonesia dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia
- 6) Pengembangan kreativitas dan semangat kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan daya saing bangsa
- 7) Pengembangan idealisme dan suasana demokratis dalam kehidupan kemahasiswaan
- 8) Peningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa
- 9) Peningkatkan kualitas kegiatan lembaga kemahasiswaan, UKM dengan berorientasi pada profesionalisme.
- 10) Peningkatan layanan dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan
- 11) Pengajuan proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

- 12) Pengajuan bantuan ke Pemerintah Daerah (beasiswa tidak mampu)
- 13) Pengajuan bantuan dari Perusahaan/Bank
- 14) Pengajuan bantuan dari Donator /Agnia'/Alumni Alfattah
- 15) Pengajuan bantuan dari ristekdikti, antara lain: Bidik misi, Program Peningkatan Akademik (PPA), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Hibah Bina Desa (PHBD), Bantuan Dana Pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan lain-lain

5. Bidang Kepesantrenan

a. Tujuan

Terbentuknya mahasiswa Santri Universitas Billfath yang religious, berakhlak mulia, menguasai ilmu agama, terampil dalam berbahasa asing dan berwirausaha.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Penyelenggaraan pesantren mahasiswa
- 2) Penyelenggaraan kajian Kitab Kuning
- 3) Pembinaan Tartil Al-Qur'an
- 4) Penguasaan Bahasa arab dan ingris melalui bimbingan dan kursus
- 5) Pembinaan amaliyah ibadah ala *ahlusunna waal jamaa'ah an nahdliyah*
- 6) Pelatihan dakwah dan seni islami
- 7) Kajian Agama dan Sains

c. Strategi

- 1) Menyediakan asrama bagi santri mahasiswa
- 2) Mengadakan kajian Kitab Kuning sesuai dengan kemampuan mahasiswa
- 3) Mengadakan pembinaan baca Al-Qur'an secara rutin dan terjadwal
- 4) Mengadakan kursu Bahasa Arab dan Inggris
- 5) Menyenggarakan bimbingan amaliyah ibadah ala *ahlusunna waal jamaa'ah an nahdliyah* melalui kajian kitab fiqih dan pembiasaan di lingkungan pesantren mahasiswa
- 6) Menyenggarakan *khitobiyah* dan *sholawatan* seminggu sekali
- 7) Menyenggarakan pelatihan *enterprenuership* bagi santri (mahasiswa) semester akhir

6. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Tujuan

Peningkatan kuantitas dan kualitas profesional SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dalam mendukung perwujudan visi dan misi Universitas Billfath.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Menyusun Perencanaan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah
- 2) Menciptakan lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memberdayakan efektivitas staf
- 3) Mewujudkan sistem pembagian kerja yang terukur dan berkeadilan
- 4) Tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam melaksanakan program
- 5) Penerimaan tenaga pendidik baru (rekrutmen dosen)
 - a) Terpenuhi kebutuhan minimum Jumlah dosen program studi sesuai dengan rasio mahasiswa dan dosen
- 6) Penerimaan tenaga kependidikan baru (rekrutmen staf)
 - a) Terpenuhi kebutuhan penyelenggara institusi (Universitas)
 - b) Terpenuhi kebutuhan unsur pelaksana akademik dan non akademik Fakultas/Prodi dan Bagian
- 7) Peningkatan kompetensi akademik dan profesional dosen
 - a) Peningkatan Indeks kinerja dosen
 - b) Peningkatan Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional
 - c) Peningkatan Jumlah dosen terlibat dalam forum penelitian tingkat nasional
 - d) Peningkatan jumlah Dosen Sertifikasi
- 8) Pelaksanaan sistem pengembangan karir dan peraturan kepegawaian
- 9) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan layanan
 - a) Peningkatan Indeks kinerja tenaga kependidikan
 - b) Peningkatan Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi fungsional

- c) Peningkatan Tenaga kependidikan yang menguasai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi
- d) Peningkatan Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi S2
- 10) Peningkatan manajemen SDM
 - a) Peningkatan Jumlah jenis dokumen manajemen mutu SDM
 - b) Penerapan aturan kepegawaian internal di unit
 - c) Peningkatan Jumlah unit yang teraudit SDM
- 11) Peningkatan kesejahteraan SDM

c. Strategi

- 1) Melakukan analisis jabatan/pekerjaan untuk menyusun formasi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) ke depan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah
- 2) Menetapkan *job description* serta target pencapaiannya dengan mengacu pada poin 2
- 3) Melaksanakan koordinasi secara rutin dan berkelanjutan
- 4) Mengkaji dan mengevaluasi secara obyektif bentuk-bentuk program pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam rangka untuk menyusun program pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara bertahap
- 5) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian secara konsekuen dan konsisten
- 6) Program pemberian dukungan fasilitas untuk studi lanjut dan riset, dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial (diupayakan dari berbagai sumber)
- 7) Fasilitasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi, dan *peer-review*
- 8) Fasilitasi perolehan sertifikat pendidik profesional
- 9) Program pengelolaan SDM sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme
- 10) Fasilitasi peningkatan kompetensi fungsional tenaga kependidikan
- 11) Fasilitasi studi lanjut tenaga kependidikan
- 12) Penyusunan dan evaluasi dokumen SDM
- 13) Pengembangan regulasi pendukung manajemen SDM

- 14) Pengawasan implementasi regulasi manajemen SDM
- 15) Memberikan *reward* dan *punishment* secara berkeadilan

7. Bidang Sarana Prasarana

a. Tujuan

Tersedianya daya dukung sarana prasarana dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Billfath sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai dengan visi, misi dan tujuannya.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Peningkatan sarana akademik, layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan lingkungan kampus yang menunjang terwujudnya riset terapan berdasarkan nilai keislaman pesantren
 - a) Tersedianya *master plan* sarana dan prasarana sesuai dengan visi dan misi Universitas Billfath
 - b) Terpenuhi Rasio ruang laboratorium dengan jumlah mahasiswa
 - c) Terpenuhi Rasio ruang kuliah dengan jumlah mahasiswa
 - d) Terpenuhi Rasio ruang pelayanan administrasi dengan jumlah mahasiswa
 - e) Terpenuhi Rasio sarana prasarana sarana prasarana pendukung peningkatan kesejahteraan warga kampus
 - f) Tersedianya sarana prasarana pendukung pengembangan TIK
 - g) Tersedianya Perpustakaan yang representatif
 - h) Tersedianya 100 judul buku baru per fakultas
 - i) Tersedianya 1 jurnal internasional per fakultas
 - j) Tersedianya tempat parkir yang memadai
 - k) Tersedianya drainase di lingkungan kampus
 - l) Tersedianya MCK di lingkungan kampus
 - m) Tersedianya gudang penyimpanan barang
- 2) Pengembangan manajemen aset berbasis TIK
 - a) Tersedia sistem informasi manajemen aset
 - b) Kesesuaian aset tetap dalam laporan keuangan dengan data fisik per periode
- 3) Terumuskannya perencanaan, pengadaan, pemanfaatan dan perawatan

sarana dan prasarana

- 4) Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana, kesesuaian antara kegunaan dan penggunaan, kesesuaian antara kualitas barang dan harga
- 5) Terjaminnya keberfungsian, keawetan, kenyamanan, kebersihan, dan keamanan sarana dan prasarana
- 6) Termanfaatkannya sarana dan prasarana secara optimal.

c. Strategi

- 1) Penyusunan *master plan* dan implementasinya
- 2) Membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana secara terarah
- 3) Mengintensifkan koordinasi antara unit-unit kerja tentang hal-hal yang berkaitan dengan jadwal dan kesesuaian penggunaan sarana prasarana
- 4) Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sarana prasarana, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang
- 5) Mengawasi keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sarana prasarana secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sarana prasarana
- 6) Merumuskan mekanisme penyelesaian persoalan yang terkait dengan kerusakan, kehilangan, dan penyalahgunaan
- 7) Peningkatan kapasitas dan fungsi laboratorium dan kelas
- 8) Peningkatan kapasitas dan fungsi ruang kuliah
- 9) Peningkatan kapasitas dan fungsi ruang administrasi
- 10) Peningkatan daya dukung fasilitas lingkungan kampus
- 11) Peningkatan sarana prasarana penunjang perpustakaan untuk menunjukkan *e-library*
- 12) Peningkatan sarana prasarana laboratorium
- 13) Peningkatan sarana prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 14) Meningkatkan jumlah ruang kerja dosen
- 15) Peningkatan fasilitas layanan kesehatan, ibadah, perbankan, dan fasilitas pendukung kesejahteraan

- 16) Pengembangan kapasitas dan fungsi sarana prasarana pendidikan dan pelatihan profesi kependidikan
- 17) Pengembangan sistem informasi manajemen aset
- 18) Pengawasan implementasi regulasi manajemen aset

8. Bidang Keuangan

a. Tujuan

Tersedianya pendanaan yang memadai untuk layanan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola dan dilaporkan secara berkualitas, akuntabel, transparan, efektif, efisien dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Peningkatan kualitas laporan keuangan
 - a) Opini laporan keuangan
 - b) Perbaikan laporan
- 2) Penyempurnaan PRGS (*Policy, Regulation Guidance, dan SOP*) bidang perencanaan, keuangan, dan akuntansi
 - a) Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan yang tepat waktu masing-masing kegiatan unit
 - b) Penyampaian laporan kinerja yang tepat waktu kegiatan unit
 - c) Jumlah SOP bidang perencanaan, keuangan, dan akuntansi
 - d) Penyelenggaraan rapat kerja anggaran dan evaluasi kinerja keuangan seluruh unit kerja
 - e) Penggunaan fasilitas perbankan
 - f) Penggunaan *e-finance* dalam operasional keuangan
 - g) Tersedianya pelayanan sistem informasi keuangan untuk mahasiswa
- 3) Penguatan kemandirian pendanaan melalui pemberdayaan Satuan Pengembang Bisnis
 - a) Mencari sumber dana potensial yang ada di lingkungan kampus
 - b) Penataan dan pengelolaan sumber-sumber semua unit kerja
 - c) Menetapkan jumlah perolehan mahasiswa di tiap-tiap prodi minimal 30 mahasiswa untuk program studi rumpun eksakta dan 60 mahasiswa

untuk program studi rumpun sosial

c. Strategi

- 1) Program pendampingan pencapaian laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian tiap tahun
- 2) Program penyelesaian semua temuan audit internal dan eksternal
- 3) Program peningkatan kualitas sistem informasi perencanaan, keuangan, aset, dan akuntansi secara terpadu
- 4) Program penyempurnaan dokumen SOP bidang perencanaan, keuangan, dan akuntansi
- 5) Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok universitas (Tridharma Perguruan Tinggi)
- 6) Pengembangan kapasitas *Strategic Business* dalam peningkatan pendapatan dari kegiatan komersial dan non komersial
- 7) Program perumusan tarif layanan

9. Bidang Kerjasama

a. Tujuan

Terselenggaranya kerjasama dengan institusi di dalam negeri dan luar negeri dalam kerangka Tridharma Perguruan Tinggi dan promosi kelembagaan.

b. Rencana Program/Kegiatan

- 1) Peningkatan kerjasama dengan institusi pemerintah dan atau swasta
 - a) Jumlah MoU
 - b) Jumlah realisasi kerjasama dalam negeri
 - c) Jumlah kerjasama yang berkontribusi terhadap pendapatan institusi
 - d) Indeks kepuasan pengguna lulusan
- 2) Peningkatan kerjasama dengan institusi pemerintah dan atau swasta luar negeri
 - a) Jumlah MoA
 - b) Jumlah realisasi kerjasama luar negeri
 - c) Jumlah kerjasama yang berkontribusi terhadap pendapatan institusi
 - d) Indeks kepuasan pengguna lulusan

c. Strategi

- 1) Pengembangan kerjasama dalam dan luar negeri berdasarkan peta kebutuhan dan prioritas pengembangan lembaga
- 2) Pelaksanaan dan peningkatan kerjasama untuk peningkatan sumberdana, promosi, dan kapasitas institusi
- 3) Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan lulusan dan pengguna lulusan

BAB V

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM DAN

PROYEKSI ANGGARAN

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Satuan		23- 24	24- 25	25- 26	26- 27	27- 28
I. Bidang Kelembagaan							
1. Pencapaian dan pengakuan kualitas manajemen nasional/internasional							
a. Perolehan akreditasi Baik Sekali untuk 12 program studi (Akreditasi internal)							
Jumlah program studi	PS	1	1	5	8	11	12
Nama program studi		PAI	PAI	Big, Pbi, Kim, Fis.	PGMI, TM, Bio.	Hukum, MTK, TE.	TI
Proyeksi anggaran	Juta	90	90	400	300	300	100
b. Perolehan akreditasi Unggul untuk 1 program studi							
Jumlah program studi		0	0	1	1	1	3
Nama program studi				PAI			Fis, Bin
Proyeksi anggaran				150			300
c. Perolehan akreditasi Unggul universitas							
Perencanaan	%	10	10	20	30	40	50
Implementasi Rencana	%	10	10	20	30	40	50
Proyeksi Anggaran	Juta		50	100	150	200	250
d. Perolehan peringkat PT versi AKU (Anugrah Kampus Unggulan) dari LLDIKTI Wilayah VII/ Kopertais Wilayah IV Sirabaya							
Jumlah Anugrah Kampus Unggul	Kategori	2	2	4	4	4	4
Proyeksi Anggaran	Juta		3	4	4	4	4
Bidang			SPMI, Emis	SPM, Emis, Kerjasama, Implementasi 4a	SPM, Emis, Kerjasama, Implementasi 4a,	SPM, Emis, Kerjasama, Implementasi 4a,	SPM, Emis, Kerjasama, Implementasi 4a,
2. Mendirikan Pascasarjana Program magister prodi pai dan prodi di FAI							

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun					
Uraian			Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28	
	A. Mendirikan Pascasarjana program magister prodi PAI									
	Implementasi Perencanaan			%	0	50	100	100	100	
	Proyeksi anggaran			Juta		50	50	50	50	
	b. Mendirikan Program studi di lingkungan FAI									
	Perencanaan			%	0	50	75	100	100	
	Implementasi			%	0	50	75	100	100	
	Proyeksi anggaran			Juta		20	30	30	30	
2. Penguatan organ Universitas Billfath guna mendukung tata kelola universitas yang baik/ <i>Good University Governance</i> (GUG)										
a.	Terbentuknya dan optimalisasi fungsi organ-organ pendukung tata kelola yang diamanatkan STATUTA dan Peraturan perundangan yang berlaku			%		100	100	100	100	
		Jumlah lembaga	Lem-baga	8	9	10	11	12	13	
		Proyeksi Anggaran	Juta		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	
		Nama Lembaga: LPMB, LPM, LPPM, LTKJ, PPBK, LKS, LBH, MCB			LUB					
b.	Jumlah dokumen yang dihasilkan atau mendapat pertimbangan Senat Universitas									
		Jumlah dokumen	Doku-men		+5	+5	+5	+5	+5	
		Proyeksi Anggaran	Juta		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	
		Nama Dokumen								
c.	Jumlah rumusan kebijakan Rektor bidang akademik									
		Jumlah dokumen	Doku-men		+5	+5	+5	+5	+5	
		Proyeksi Anggaran	Juta		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	
d.	Jumlah rumusan kebijakan Rektor bidang non akademik									
		Jumlah dokumen	Doku-men		+5	+5	+5	+5	+5	
		Proyeksi Anggaran	Juta		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	
Total Proyeksi Anggaran Bidang I				Juta	90	221	742	542	592	742
II. Bidang Pendidikan dan Pengajaran										
1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran										
a.	Pelatihan PEKERTI, AA bagi dosen									
		Jumlah dosen dengan PEKERTI	Jml	50	10	10	10	10	10	
		Proyeksi Anggaran	Juta		15	15	15	15	15	
		Jumlah dosen dengan AA	Jml	10	2	2	2	2	2	
		Proyeksi Anggaran	Juta		3	3	3	3	3	
b.	Pelatihan TOEFL dan TOAFL bagi dosen									
		Jumlah dosen dengan TOEFL	Jml	0	3	6	10	10	10	
		Proyeksi Anggaran	Juta		1,5	3	5	5	5	

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
		Jumlah dosen dengan TOAFL	%	0	1	1	2	2	3
		Proyeksi Anggaran	Juta		0.5	0.5	1	1	1.5
2.	Implementasi KKNi secara utuh								
a.	Review kurikulum berbasis KKNi								
		Perencanaan	%	25	100	100	100	100	100
		Jumlah fakultas yang menerapkan	%	25	100	100	100	100	100
		Proyeksi Anggaran	Juta		12	12	12	12	12
b.	Perancangan metode pembelajaran ke arah SCL (<i>Student Centered Learning</i>)								
		Perencanaan	%	100	100	100	100	100	100
		Implementasi Rencana	%	100	100	100	100	100	100
c.	Pembuatan RPS pada semua mata kuliah								
		Perencanaan	%	100	100	100	100	100	100
		Implementasi rencana	%	100	100	100	100	100	100
		Proyeksi Anggaran	Juta		8	8	8	8	8
d.	Pembuatan modul pembelajaran dan sistem evaluasi								
		Perencanaan	%	30	50	75	100	100	100
		Implementasi Rencana	%	30	50	75	100	100	100
		Proyeksi Anggaran	Juta		10	15	20	20	20
3.	Peningkatan sarana dan prasarana PBM								
a.	Penyediaan sarana prasarana berdasarkan jumlah mahasiswa								
		Rasio ruang kuliah/mahasiswa	m ²	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
		Rasio ruang laboratorium	m ²	2	2	2	2	2	2
		Proyeksi Anggaran	Juta		800	800	800	800	800
b.	Penyediaan laboratorium sesuai kebutuhan prodi								
		Jumlah laboratorium memenuhi standar BAN-PT	Unit	6	7	9	10	10	10
		Proyeksi anggaran	Juta		200	200	100	100	100
					MT, Bahasa. TI, Bio, Fis, Hukum, Mesin	+Kimia +TE	+MTK		
4.	Penjaminan mutu proses PBM secara berkelanjutan								
a.	Optimalisasi peran LPM dan GKM								
		Frekuensi audit mutu proses PBM	%	100	100	100	100	100	100
		Proyeksi anggaran	Juta		24	24	24	24	24
b.	Optimalisasi peran Dekanat dan Program Studi								
		Frekwensi Monitoring dan evaluasi	%	100	100	100	100	100	100
		Proyeksi anggaran	Juta		10	10	10	10	10
b.	Penyediaan <i>reward</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan								
		Jumlah tindakan	Kategori	0	5	10	15	15	15
		Proyeksi anggaran	Juta		2,5	5	7,5	7,5	7,5
5.	Peningkatan kompetensi dosen								
a.	Percepatan kenaikan pangkat								
		Jumlah dosen Asisten Ahli	Orang	33	25	20			
		Jumlah dosen Lektor	Orang	16	33	58	77	76	76

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
		Jumlah dosen Lektor Kepala	Orang	1	1	2	2	3	0
		Jumlah dosen Guru Besar/Profesor	Orang					1	2
		Proyeksi Anggaran	Juta			30	40	45	45
b.	Percepatan program sertifikasi dosen								
		Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	16	24	33	45	57	69
		Jumlah dosen yang mengajukan sertifikasi	Orang	13	12	7	12	12	12
		Proyeksi Anggaran	Juta		6	3,5	6	6	6
c.	Peningkatan program pertukaran dosen dengan PT Mitra dari LN								
		Perencanaan	Dosen			1	2	3	4
		Implementasi Rencana	Dosen			1	2	3	4
		Proyeksi Anggaran	Juta			2	4	6	8
d.	Peningkatan kompetensi dosen dalam bahasa asing								
		Perencanaan	%	0	30	60	100	100	100
		Implementasi Rencana	%	0	30	60	100	100	100
		Proyeksi Anggaran	Juta			5	10	10	10
6.	Peningkatan kompetensi lulusan dalam riset terapan secara bertahap								
		Perencanaan	%	10	20	30	40	50	60
		Implementasi Rencana	%	10	20	30	40	50	60
		Proyeksi Anggaran	Juta			5	5	5	5
7.	Perbaikan sistem evaluasi kelulusan berdasarkan ranah kognitif, psikomotorik, afektif dan pendidikan karakter								
		Perencanaan	%	0	100	100	100	100	100
		Implementasi Rencana	%	0	100	100	100	100	100
		Pelaksanaan UTS-UAS	Juta		260	300	360	420	500
		Pelaksanaan Skripsi	Juta		187.5	199	168.8	252	336
		Pelaksanaan Wisuda	Juta		328	348	295	441	588
8.	Pembentukan jiwa <i>inovasi</i> bagi lulusan terintegrasi <i>soft skill</i> dalam PBM								
		Perencanaan	%	10	20	30	40	50	60
		Implementasi Rencana	%	10	20	30	40	50	60
		Proyeksi Anggaran Melaksanakan PPL/PKL/Magang	Juta		62	66	56	84	112
9.	Peningkatan daya saing tingkat lokal dan nasional								
		Jumlah perlombaan bidang akademik yang diikuti	Lomba	1	12	12	12	12	12
		Jumlah Penghargaan perlombaan bidang akademik yang diikuti	Medali	0	2	2	3	3	4
		Proyeksi Anggaran	Juta	2	24	24	25	24	24
10.	Peningkatan kompetensi lulusan dalam Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan ICT								
		Perencanaan	%	25	50	75	100	100	100
		Implementasi Rencana	%	25	50	75	100	100	100
		Proyeksi Anggaran	Juta		35	70	70	70	70
Total Proyeksi Anggaran			Juta	2	1989	2148	2045,3	2368,5	2710
III. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat									

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
1. Pemberdayaan dosen-dosen sebagai pengembang kelompok peneliti							
a. Pembentukan kelompok peneliti oleh dekan di tingkat fakultas							
Implementasi	%	100	100	100	100	100	100
b. pendampingan kelompok peneliti oleh setiap Dosen senior di tingkat fakultas							
Implementasi	Keg.		1	2	2	2	2
Proyeksi Anggaran	Juta		5	10	10	10	15
c. Melakukan studi banding / seminar / lokakarya di Universitas dan Pusat-Pusat Riset dalam negeri maupun Luar Negeri							
Implementasi	Lemba ga	0	1	3	5	7	10
Proyeksi Anggaran	Juta		10	30	50	70	100
2. Pengembangan pusat-pusat penelitian bertaraf nasional dan Internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat Universitas maupun Fakultas							
a. Pembentukan kelompok studi di tingkat fakultas							
Jumlah kelompok studi	Jml	0	0	1	2	3	4
b. Pembentukan pusat studi di tingkat universitas dengan koordinator LPPM							
Jumlah pusat studi baru	Jml	1	1	2	2	2	2
3. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional							
a. Pemantapan dan optimalisasi jejaring yang sudah ada dengan lembaga nasional dan Internasional dalam bidang riset							
Jumlah jejaring/tahun	Jml	0	1	2	3	4	5
Proyeksi Anggaran	Juta		1	2	3	4	5
b. Pembentukan jejaring riset berskala nasional dan Internasional							
Perencanaan	Jml	0	1	2	2	2	2
Implementasi Rencana	Jml	0	1	2	2	2	2
Proyeksi Anggaran	Juta		1	2	3	3	4
4. Peningkatan publikasi nasional dan internasional							
a. Penerbitan jurnal ilmiah ter indek berskala nasional dan internasional di masing masing fakultas							
jurnal ilmiah ter indek berskala nasional	Jml	8	9	10	12	14	16
jurnal ilmiah ter indek berskala internasional	Jml	0	0	0	0	1	1
Proyeksi Anggaran	Juta		18	20	24	30	35
b. Mengikuti akselerasi program/aktivitas dari tim publikasi nasional dan Internasional Universitas Billfath							
Jumlah dosen/tahun	Orang	1	5	10	15	20	25
Proyeksi Anggaran	Juta		2,5	5	7,5	10	12,5

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian		Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
c.	Pemberian insentif untuk publikasi nasional dan internasional baik oral / poster oleh Universitas							
	Jumlah dosen/tahun	Orang	70	70	70	70	70	70
	Proyeksi Anggaran	Juta	35	35	35	35	35	35
5.	Pengembangan jurnal elektronik dalam <i>website</i> Universitas Billfath							
a.	<i>Upload</i> jurnal dari masing-masing fakultas ke <i>website</i> Universitas Billfath							
	Jumlah <i>upload</i> jurnal/tahun	Jml	3	9	10	12	14	16
	Proyeksi Anggaran			9	10	12	14	16
b.	Implementasikan jurnal elektronik LPPM							
	Implementasi	%	100	100	100	100	100	100
c.	Pemberian insentif pada kegiatan tersebut di atas							
	Implementasi	%	100	100	100	100	100	100
		Juta		2	2	2	2	2
6.	Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi							
a.	Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan Internasional secara reguler di tingkat universitas/fakultas							
	Frekuensi/tahun	Jml	2	2	2	2	2	2
	Proyeksi Anggaran	Juta		10	15	20	20	20
b.	Melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional dan Internasional secara reguler di tingkat universitas/fakultas							
	Frekuensi/tahun	Jml	1	1	1	1	1	1
	Proyeksi Anggaran	Juta		5	10	10	10	10
c.	Memberikan dana hibah kompetitif seminar Ilmiah dan penulisan artikel ilmiah nasional dan Internasional oleh universitas/fakultas							
	Frekuensi/tahun	Jml	0	2	4	6	8	10
	Proyeksi Anggaran	Juta		20	40	60	80	100
7.	Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat							
a.	Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar							
	Implementasi	%	50	75	100	100	100	100
b.	Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas							
	Implementasi	Jml	25	25	25	25	25	25
	Proyeksi Anggaran	juta		25	25	25	25	25
8.	Konsolidasi dan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas							
a.	Mengadakan pertemuan reguler antar LPPM Universitas dengan Kelompok Riset fakultas							

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
		Frekuensi/tahun	Jml	4	8	8	8	8	8
		Proyeksi Anggaran	juta		8	8	8	8	8
b.	Ketua Keris fakultas sebagai <i>peer review</i> di tingkat LPPM Universitas								
		Implementasi	%	100	100	100	100	100	100
		Proyeksi Anggaran	Juta	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
c.	Penyediaan dana pendamping kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan								
		Implementasi dosen/judul	Juta	0	134	134	134	199	199
		*jika perolehan mahasiswa BEP							
9.	Peningkatan kualitas penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat								
a.	Jumlah publikasi nasional terakreditasi								
		Jumlah publikasi	Judul	25	25	50	70	70	70
		Anggaran/jurnal	Juta	12,5	12,5	25	35	35	35
b.	Jumlah buku ilmiah nasional								
		Jumlah buku	Judul	7	10	15	20	25	30
		Proyeksi Anggaran/judul	Juta	1	10	15	20	25	30
c.	Rasio jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian unggulan universitas								
		Jumlah dosen	Orang	0	5	5	5	5	5
d.	Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat dalam setiap judul penelitian								
		Jumlah mahasiswa	Orang	0	2	2	3	3	4
e.	Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat dalam setiap judul pengabdian kepada Masyarakat								
		Jumlah mahasiswa	Orang	0	4	4	6	6	6
10	Peningkatan Kegiatan KKN			%	100	100	100	100	100
		Proyeksi Anggaran	juta		87	125	125	125	125
Total Proyeksi Anggaran			Juta	52	389,5	506,5	575	694,5	764
IV. Bidang Kemahasiswaan									
1.	Peningkatan kualitas layanan pengembangan kemahasiswaan								
a.	Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan								
		Jumlah mahasiswa	%	30	30	30	40	40	45
b.	Terselenggaranya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM): Menwa (Resimen Mahasiswa), Pramuka, Paduan Suara, Seni religi, Pers Mahasiswa, Penalaran Ilmiah, teater, Kopma dan pecinta alam								
		Terselenggaranya unit	JML	4	5	6	7	8	9
		Proyeksi Anggaran	Juta		54	54	54	54	54
c.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan								
		Nilai indeks	Indeks	2	+0,2	+0,2	+0,3	+0,3	+0,4
d.	Jumlah sistem layanan kemahasiswaan berbasis <i>online</i>								
		Jumlah sistem	Sistem	3	3	3	4	4	5

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian		Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
	e-L: e-Learning, Skd: Siakad, Web: Website, TS: Tracer study, e-Lib, PK: Pusat Karir		e-L, Skd, Web	Skd, Web, TS	Skd, Web, TS, e-Lib	Skd, Web, TS, e-Lib	Skd, Web, TS, e-Lib	Skd, Web, TS, e-Lib, PK
	Proyeksi Anggaran	Juta	15	15	15	20	20	25
e.	Alumni yang terlibat dalam program atau kegiatan Universitas Billfath							
	Jumlah alumni	%	0,5	0,5	0,5	0,5	1	1
2.	Peningkatan capaian prestasi kemahasiswaan melalui kegiatan penalaran ilmiah, minat bakat tingkat kabupaten, propinsi, nasional, dan internasional							
a.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lembaga kemahasiswaan tingkat kabupaten/propinsi/nasional/internasional							
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Orang	100	125	150	175	200	225
b.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang penalaran tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional							
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Orang	10	15	30	60	190	250
c.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang olahraga tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional							
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Orang	2	3	5	7	7	7
d.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang seni tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional							
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Orang	5	8	11	14	17	20
e.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang minat dan teknologi tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional							
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Orang	5	10	15	25	30	35
g.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional							
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Mhs	60	80	100	120	150	180
h.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang kesejahteraan dan kerohanian tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional							
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Mhs	20	25	30	35	40	45
i.	Penyelenggaraan Unit Lembaga Kepesantrenan (Pondok Pesantren Universitas Billfath)							
	Terealisasi	%	100	100	100	100	100	100
	Proyeksi Anggaran	juta	25	30	35	40	45	45
3.	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa							
a.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa							
	Presentase mahasiswa	%	50	50	50	50	50	50
b.	Peningkatan dana setiakawan/dana sosial yang dihimpun dari mahasiswa							

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
		Proyeksi Anggaran	Juta	5	10	15	20	25	30
c.		Jumlah <i>reward</i> mahasiswa berprestasi tingkat kabupaten / propinsi / nasional / internasional							
		Jumlah <i>reward</i>	Paket	1	2	2	2	2	2
		Proyeksi Anggaran	Juta		5	10	10	15	15
4.		Peningkatan kualitas kegiatan pembentukan karakter dan pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa							
a.		Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pembentukan karakter mahasiswa							
		Jumlah mahasiswa yang terlibat	Orang	75	100	125	150	175	200
b.		Mahasiswa yang mendapat layanan bimbingan dan konseling							
		prosentase mahasiswa yang terlibat	%	0	30	45	60	75	90
c.		Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengembangan <i>soft skills</i> (kecakapan hidup dan kewirausahaan)							
		Jumlah mahasiswa yang terlibat	Mhs	50	70	100	140	190	240
		Proyeksi Anggaran	Juta		10	10	15	15	20
Total Proyeksi Anggaran Bidang IV			Juta	45	124	139	159	174	189
V. Bidang Kepesantrenan									
1.		Penyelenggaraan pesantren mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100
2.		Penyelenggaraan kajian Kitab Kuning	%	100	100	100	100	100	100
3.		Pembinaan Tartil Al-Qur'an	%	100	100	100	100	100	100
4.		Penguasaan Bahasa Inggris dan Arab melalui bimbingan dan kursus	%	50	75	100	100	100	100
5.		Pembinaan amaliyah ibadah ala <i>ahlusunna waal jamaa'ah an nahdliyah</i>	%	100	100	100	100	100	100
6.		Pelatihan dakwah dan seni islami	%	0	50	75	100	100	100
7.		Kajian Agama dan Sains	%	25	50	75	75	75	75
		Proyeksi Anggaran	Juta		60	72	72	84	84
Total Proyeksi Anggaran Bidang V			Juta		60	72	72	84	84
VI. Bidang Sumber Daya Manusia									
1.		Terumuskannya perencanaan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.							
		Jumlah tersedia	%	50	100	100	100	100	100
2.		Terwujudnya lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memberdayakan efektivitas pegawai							
		Jumlah tersedia	%	60	85	100	100	100	100
3.		Terwujudnya sistem pembagian kerja yang terukur dan berkeadilan							
		Jumlah tersedia	%	60	100	100	100	100	100
4.		Tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam melaksanakan program							
		Jumlah tersedia	%	50	75	90	100	100	100
5.		Tenaga pendidik (dosen tetap yayasan)							

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian		Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
	Jumlah dosen tetap program studi Kwalifikasi S2							
	Jumlah dosen	Orang /prodi	5	6	6	8	8	8
	Jumlah DT Program studi Kwalifikasi s3							
	Jumlah dosen	Orang /prodi	0		1	2	3	4
	Proyeksi Anggaran	Juta		30	120	120	120	120
6.	Penerimaan tenaga kependidikan baru (rekrutmen staf)							
a.	Jumlah staf unsur penyelenggara institusi (Universitas)							
	Jumlah staf	Orang	9	9	10	10	10	10
b.	Jumlah staf unsur pelaksana akademik dan non akademik (Fakultas/Program Studi)							
	Jumlah staf	Orang /Fakultas	3	2-3	2-3	2-3	2-3	2-3
7.	Peningkatan kompetensi akademik dan profesional dosen							
a.	Indeks kinerja dosen							
	Nilai indeks	Indeks	NA	3,5	3,6	3,7	3,7	3,7
b.	Jumlah dosen berkualifikasi S2							
	Jumlah dosen S2	%	100	100	100	100	100	100
c.	Jumlah dosen berjabatan fungsional							
	Jumlah dosen berjabfung	%	80	100	100	100	100	100
	Proyeksi Anggaran			25	25	30	30	35
8.	Terlaksananya sistem pengembangan karir dan peraturan kepegawaian yang mantap							
	Terlaksana	%	25	50	75	100	100	100
9.	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan layanan							
a.	Indeks kinerja tenaga kependidikan							
	Nilai indeks	Indeks	0	3,5	3,6	3,7	3,7	3,7
b.	Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi fungsional							
	Jumlah tenaga kependidikan	Orang	0	1	2	3	4	5
c.	Tenaga kependidikan yang menguasai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi							
	Jumlah tenaga kependidikan	%	100	100	100	100	100	100
d.	Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi S2							
	Jumlah tenaga kependidikan	%	5	10	15	20	25	30
10.	Peningkatan manajemen SDM							
a.	Jumlah jenis dokumen manajemen mutu SDM							
	Jumlah dokumen	Doku- men	4	5	6	7	8	9
	Proyeksi Anggaran	Juta	4	5	6	7	8	9

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian		Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
b.	Penerapan aturan kepegawaian internal di unit							
	Kualitas penerapan	%	70	90	100	100	100	100
c.	Jumlah unit yang teraudit SDM							
	Jumlah unit	Unit	12	21	23	25	27	29
	Proyeksi Anggaran	Juta	12	21	23	25	27	29
11.	Peningkatan kesejahteraan SDM							
a.	Tersedianya <i>reward</i> SDM							
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	%	0	35	40	50	75	100
	Proyeksi Anggaran	Juta		10	15	15	20	20
Total Proyeksi Anggaran Bidang VII		Juta	16	91	189	197	205	213
VII. Bidang Sarana dan Prasarana								
1.	Peningkatan sarana akademik, layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan lingkungan kampus yang menunjang terwujudnya riset terapan berdasarkan nilai keislaman pesantren							
a.	Tersedianya <i>master plan</i> sesuai dengan visi dan misi Universitas Billfath							
	Jumlah dokumen	Doku- men	1	1	1	1	1	1
b.	Rasio ruang laboratorium dengan jumlah mahasiswa							
	Rasio ruang	m ²	2	2	2	2	2	2
	Proyeksi Anggaran	Juta		400	400	400	400	400
c.	Rasio ruang kuliah dengan mahasiswa							
	Jumlah ruang kuliah	Unit	9	25	34	38	38	38
	Proyeksi Anggaran	juta		5000	5000	5000	5000	5000
d.	Rasio ruang pelayanan administrasi dengan jumlah mahasiswa							
	Implementasi	Unit	6	8	12	12	12	12
	Proyeksi Anggaran	Juta		400	800	800	800	800
e.	Tersedianya sarana prasarana pendukung peningkatan kesejahteraan warga kampus							
	Implementasi (Toilet, Kantin, Gazebo, Pondok, Mushola, UKS)	Bangu- nan	0	7	7	7	7	7
	Proyeksi Anggaran	Juta		10	10	10	10	10
f.	Tersedianya sarana prasarana pendukung pengembangan TIK							
-	Komputer	Unit	15	15	15	30	30	30
	Proyeksi Anggaran	Juta		25	25	25	25	25
-	LCD	Unit	20	25	30	35	40	45
	Proyeksi Anggaran	juta		50	50	50	50	50
-	Server	Unit	1	4	4	4	4	4
	Proyeksi Anggaran	juta		40	40	40	100	100
g.	Tersedianya Perpustakaan yang representatif							
	Jumlah ruang	Unit	1	2	2	2	2	2
	Proyeksi Anggaran	juta		10	200	200	200	200
h.	Tersedianya judul buku baru per fakultas							
	Jumlah judul buku	Judul	1000	2000	3000	4000	5000	6000

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
		Proyeksi Anggaran	juta		25	25	25	25	25
i.		Tersedianya portal jurnal internasional							
		Jumlah jurnal internasional	Judul	0	1	1	1	1	1
		Proyeksi Anggaran	juta		5	5	5	5	5
j.		Tersedianya tempat parkir yang memadai							
		Implementasi Rencana	m ²	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		Proyeksi Anggaran	Juta		2	2	2	2	2
k.		Tersedianya <i>drainase</i> di lingkungan kampus							
		Implementasi Rencana	meter	200	500	1000	1000	1000	1000
		Proyeksi Anggaran	Juta		10	10	10	10	10
l.		Tersedianya MCK di lingkungan kampus							
		Implementasi Rencana	Unit	10	10	15	20	25	25
		Proyeksi Anggaran	Juta			125	125	125	125
m.		Tersedianya gudang penyimpanan barang							
		Implementasi Rencana	Bangunan	1	1	2	2	2	2
		Proyeksi Anggaran	Juta		5	5	5	5	5
2. Pengembangan manajemen aset berbasis TIK									
a.		Tersedia sistem informasi manajemen aset							
		Jumlah sistem	Sistem	1	1	1	1	1	1
		Proyeksi Anggaran	juta			3	3	3	3
b.		Kesesuaian aset tetap dalam laporan keuangan dengan data fisik per periode							
		Jumlah kesesuaian aset	%	80	85	85	90	95	100
3. Terumuskannya perencanaan, pengadaan, pemanfaatan dan perawatan sarana dan prasarana									
		Proyeksi Anggaran	juta		2	2	2	2	2
4. Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana, kesesuaian antara kegunaan dan penggunaan, kesesuaian antara kualitas barang dan harga									
			%	50	60	75	80	90	100
5. Terjaminnya keberfungsian, keawetan, kenyamanan, kebersihan, dan keamanan sarana dan prasarana.									
			%	75	80	85	100	100	100
6. Termanfaatkannya sarana dan prasarana secara optimal									
		Pengadaan ATK & Fasilitas Pendukung	Juta	43.2	48	54	60	66	72
		Bayar Internet	Juta	31.2	43.2	55.2	67.2	79.2	91.2
		Bayar Listrik	Juta	24	36	48	60	84	96
		Bayar PDAM	Juta	3.6	6	7.2	8.4	9.6	10.8
Total Proyeksi Anggaran Bidang VII			Juta	102	6117,2	6866,4	6897,6	7000,8	7032
VIII. Bidang Keuangan									
1. Peningkatan kualitas laporan keuangan									
a.		Opini laporan keuangan							
		Kualitas laporan	Simpulan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
b.		Penurunan jumlah temuan audit	%	5	5	4	3	2	1

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Satuan		23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
2. Penyempurnaan PRGS (<i>Policy, Regulation Guidance, dan SOP</i>) bidang perencanaan, keuangan, dan akuntansi							
a. Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan yang tepat waktu masing-masing kegiatan unit							
Jumlah pelaporan keuangan	%	70	90	95	100	100	100
b. Penyampaian laporan kinerja yang tepat waktu masing-masing kegiatan unit							
Jumlah laporan kinerja	%	70	85	90	95	100	100
c. Jumlah SOP bidang perencanaan, keuangan, dan akuntansi							
Jumlah dokumen	Dokumen	5	5	5	5	5	5
Proyeksi Anggaran	Juta		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
d. Penyelenggaraan rapat kerja anggaran dan evaluasi kinerja keuangan seluruh unit kerja							
Frekuensi/tahun	Jml	4	4	4	4	4	4
Proyeksi Anggaran	Juta		2	2	2	2	2
e. Penggunaan fasilitas perbankan							
Jumlah fasilitas	Unit	1	1	2	2	3	3
f. Penggunaan <i>e-finance</i> dalam operasional keuangan							
Jumlah fasilitas	Unit	0	1	2	2	3	3
Proyeksi Anggaran	Juta		1	2	3	3	3
g. Tersedianya pelayanan sistem informasi keuangan untuk mahasiswa							
Jumlah sistem	sistem	1	1	1	1	1	1
Proyeksi Anggaran	Juta		2	2	2	2	2
3. Penguatan kemandirian pendanaan melalui pemberdayaan Satuan Pengembang Bisnis							
a. Mencari sumber dana potensial yang ada di lingkungan kampus							
Jumlah sumber dana potensial	Unit	0	1	1	2	2	2
b. Penataan dan pengelolaan sumber-sumber semua unit kerja							
Implementasi Rencana	%	0	75	100	100	100	100
Proyeksi Anggaran	Juta		2	2	3	3	4
c. Menetapkan jumlah perolehan mahasiswa di tiap-tiap prodi minimal 30 mahasiswa untuk program studi rumpun eksakta dan 60-120 mahasiswa untuk program studi rumpun sosial							
Jumlah mahasiswa baru	JML	196	857	857	857	857	857
Proyeksi Anggaran	Juta		75	100	100	100	100
Total Proyeksi Anggaran Bidang VIII	Juta		84,5	110,5	112,5	112,5	113,5
IX. Bidang Kerjasama							
1. Peningkatan kerjasama dengan institusi pemerintah dan atau swasta dalam negeri							
a. Jumlah MoU							

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (22-23)	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Satuan		23- 24	24- 25	25- 26	26- 27	27- 28
		Jumlah dokumen	Doku- men	30	+10	+10	+10	+10	+10
b.		Jumlah realisasi kerjasama dalam negeri							
		Jumlah dokumen	Doku- men	30	+10	+10	+10	+10	+10
		Proyeksi Anggaran	juta		10	10	10	10	10
c.		Jumlah kerjasama yang berkontribusi terhadap pendapatan institusi							
		Jumlah kerjasama	Kerja- sama	1	2	3	4	5	6
		Proyeksi Anggaran	Juta		1	1	2	2	2
d.		Indeks kepuasan pengguna lulusan							
		Nilai indeks	Indeks	NA	3,5	3,5	3,5	3,5	4,0
2. Peningkatan kerjasama dengan institusi pemerintah dan atau swasta luar negeri									
a.		Jumlah MoA							
		Jumlah dokumen	Doku- men	0	0	1	1	1	1
b.		Jumlah realisasi kerjasama luar negeri							
		Jumlah dokumen	Doku- men	0	0	1	1	1	1
		Proyeksi Anggaran	juta			2	2	2	2
c.		Jumlah kerjasama yang berkontribusi terhadap pendapatan institusi							
		Jumlah kerjasama	Kerja- sama	0	0	1	1	1	1
d.		Indeks kepuasan pengguna lulusan							
		Nilai indeks	Indeks	0	3,5	3,5	3,5	3,5	4
Jumlah Proyeksi Anggaran			Juta		11	13	14	14	14
Jumlah Total Pyoyeksi Anggaran				217	8866,2	10044,4	10072,4	10653,3	11119,5

BAB VI

PENUTUP

Implementasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Billfath Lamongan 2023–2027 akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dalam organisasi, dari Rektorat, Fakultas, Unit Pendukung Akademis, Badan, Unit Usaha sampai dengan Unit Pelaksana Teknis, dengan menjabarkan Perencanaan Sasaran Universitas Billfath ke dalam Rencana Strategis pada setiap Unit-unit Organisasi Universitas Billfath.

Untuk operasionalisasi Rencana Strategis (Renstra) tersebut, Universitas dan seluruh unit akan menyusun Penetapan Kinerja (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*action plan*) dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Billfath.

Hasil implementasi perencanaan tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja internal oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan akan dilaporkan kepada Rektor dan publik dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Intitusi (LAKI) Universitas Billfath, sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas Universitas Billfath dengan mudah, cepat, dan akurat.